



BUPATI BELITUNG

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG

NOMOR 12 TAHUN 2015

TENTANG

RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN BELITUNG

TAHUN 2015 - 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 8 ayat (1) dan Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, perlu menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Belitung;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Belitung Tahun 2015-2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja Di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
4. Undang-Undang....

4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4562);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BELITUNG

dan

BUPATI BELITUNG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015-2025.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Belitung.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Belitung.

3. Pemerintahan....

3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
5. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
6. Bupati adalah Bupati Belitung.
7. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Tahun 2015-2025, yang selanjutnya disingkat RIPPARKAB Tahun 2015-2025 adalah pedoman utama bagi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pembangunan kepariwisataan di tingkat kabupaten yang berisi kebijakan, strategi, dan program yang perlu dilakukan oleh para pemangku kepentingan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pembangunan kepariwisataan yang ditentukan; mencakup aspek pengembangan destinasi pariwisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan kepariwisataan.
8. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut SKPD adalah SKPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan.
9. Provinsi adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
10. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

11. Pariwisata....

11. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
12. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.
13. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
14. Pariwisata perkotaan adalah pariwisata yang menggunakan sumber daya perkotaan sebagai daya tarik wisata.
15. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
16. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.
17. Pemasaran pariwisata adalah aktivitas untuk menarik wisatawan dan memotivasi mereka untuk membeli produk dan pelayanan pariwisata yang ditawarkan.
18. Kelembagaan kepariwisataan adalah organisasi-organisasi pemerintah, swasta, maupun masyarakat, termasuk sumber daya manusia di dalamnya, serta regulasi dan mekanisme operasional dalam pengembangan kepariwisataan.
19. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
20. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

21. Fasilitas....

21. Fasilitas penunjang pariwisata adalah produk dan pelayanan yang dibutuhkan untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan berwisata wisatawan.
22. Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu aspek atau lebih, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.
23. Kawasan Pengembangan Pariwisata adalah kawasan yang potensial bagi pengembangan produk pariwisata yang sesuai dengan arah pembangunan kepariwisataan.
24. Ekowisata adalah suatu konsep pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan pariwisata berbasis pemanfaatan lingkungan untuk perlindungan, serta berintikan partisipasi aktif masyarakat, dan dengan penyajian produk bermuatan pendidikan dan pembelajaran, berdampak negatif minimal, memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah, dan diberlakukan bagi kawasan lindung, kawasan terbuka, kawasan alam, serta kawasan budaya.
25. Minawisata adalah pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat dan wilayah yang berbasis pada pemanfaatan potensi sumber daya kelautan, perikanan dan pariwisata secara terintegrasi pada wilayah tertentu.
26. Pariwisata pulau-pulau kecil adalah konsep pengelolaan berbagai potensi yang ada di pulau-pulau kecil dengan pendekatan pariwisata sebagai ujung tombak pengembangannya.
27. Pariwisata bahari yaitu konsep pariwisata yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya air (laut, danau, sungai) sebagai daya tarik utamanya.
28. Pariwisata pertambangan timah yaitu konsep pariwisata yang menyajikan daya tarik pertambangan timah (sejarah, budaya, benda peninggalan dan berbagai hal yang terkait pertambangan timah lainnya) sebagai daya tarik utamanya.

29. Pariwisata....

29. Pariwisata industri kreatif yaitu pariwisata yang mendorong kreatifitas dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif sebagai daya tarik utamanya.
30. Pariwisata petualangan alam adalah pariwisata minat khusus yang menyajikan daya tarik berupa bentang alam yang unik dan menantang.
31. Agrowisata adalah konsep pariwisata yang menjadikan pertanian dan perkebunan baik skala besar maupun kecil sebagai daya tarik utamanya.
32. Geowisata adalah konsep dan bentuk penyelenggaraan pariwisata yang memperhatikan kelestarian lingkungan alam, nilai-nilai sosial budaya dan nilai kearifan lokal, serta meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dengan memanfaatkan seluruh aspek geologi sebagai daya tarik utamanya.

BAB II

KEDUDUKAN, RUANG LINGKUP, DAN JANGKA WAKTU PERENCANAAN

Bagian Kesatu

Kedudukan

Pasal 2

Kedudukan RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 :

- a. merupakan penjabaran dari visi dan misi pembangunan kabupaten serta kebijakan pembangunan yang berlaku;
- b. sebagai dasar hukum dan dasar pertimbangan di dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Sektor Pariwisata dan Rencana Strategis SKPD yang mengurus bidang kepariwisataan; dan
- c. sebagai dasar perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pembangunan kepariwisataan kabupaten.

Bagian....

Bagian Kedua
Ruang Lingkup

Pasal 3

Ruang lingkup RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 meliputi wilayah administratif daerah, dengan tetap memperhatikan keterkaitan dengan kabupaten di sekitarnya, dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pasal 4

RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 mencakup 4 (empat) aspek pembangunan kepariwisataan, yaitu :

- a. destinasi pariwisata;
- b. industri pariwisata;
- c. pemasaran pariwisata; dan
- d. kelembagaan kepariwisataan.

Bagian Ketiga
Jangka Waktu Perencanaan

Pasal 5

Jangka waktu perencanaan RIPPARKAB Belitung, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dimulai sejak ditetapkannya Peraturan Daerah ini dan berakhir sampai dengan berakhirnya Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah pada tahun 2025.

BAB III
PRINSIP, VISI, DAN MISI

Bagian Kesatu
Prinsip Pembangunan

Pasal 6

RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 mengacu pada prinsip pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan yaitu :

- a. pembangunan kepariwisataan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan fisik (alamiah dan buatan), sosial, dan budaya masyarakat;

b. pembangunan....

- b. pembangunan kepariwisataan yang beretika, memegang teguh norma agama, sosial dan budaya; dan
- c. pembangunan kepariwisataan yang terintegrasi dan sinergis dengan sektor lain, wilayah yang lebih luas, antar pemangku kepentingan.

Bagian Kedua

Visi

Pasal 7

Visi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten adalah Kabupaten Belitung sebagai Destinasi Geowisata yang Berdaya Saing Global, Beretika, dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Bagian Ketiga

Misi

Pasal 8

Misi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten adalah :

- a. membangun destinasi geowisata yang berdaya saing global melalui pengembangan dan perlindungan terhadap sumber daya alam dan budaya khas yang mendukung fungsi strategis kepariwisataan Kabupaten Belitung, serta mewujudkan pengelolaan pariwisata yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi norma agama, sosial, dan budaya masyarakat Belitung;
- b. membangun industri pariwisata Kabupaten Belitung yang berpihak pada masyarakat lokal, berdaya saing, inovatif, variatif dan beretika, sekaligus memperkuat jejaring industri pariwisata di tingkat nasional dan internasional secara berkelanjutan;
- c. mengembangkan pemasaran pariwisata yang bertanggung jawab dan terpadu dengan wilayah sekitarnya; dan
- d. membangun sistem kelembagaan kepariwisataan dan sumber daya manusia yang mampu memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan dan mendorong investasi pariwisata yang bertanggung jawab.

BAB IV....

BAB IV
TUJUAN, KONSEP, DAN KEBIJAKAN

Bagian Kesatu

Tujuan

Pasal 9

Tujuan Pembangunan Kepariwisata Daerah :

- a. mewujudkan potensi geologis yang meliputi alam, bahari, sejarah dan budaya, flora dan fauna, serta industri kreatif masyarakat sebagai identitas pariwisata Kabupaten Belitung;
- b. mewujudkan integrasi kepariwisataan dengan pembangunan wilayah Kabupaten Belitung, pembangunan kepariwisataan destinasi sekitarnya, serta pembangunan kepariwisataan provinsi dan nasional;
- c. mewujudkan industri pariwisata Kabupaten Belitung yang berdaya saing, berstandar internasional, khas, berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat lokal, serta menjunjung tinggi norma agama, sosial, dan budaya;
- d. mewujudkan citra pariwisata Kabupaten Belitung sebagai destinasi pariwisata dunia dan meningkatkan citra Pulau Belitung sebagai satu destinasi tunggal melalui sistem pemasaran yang bertanggung jawab, terpadu, dan efektif;
- e. mewujudkan sistem kelembagaan yang kuat dan efektif dalam memberikan perlindungan terhadap potensi alam dan budaya, mendorong penguatan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan, peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata, serta membuka peluang investasi yang bertanggung jawab dan beretika; dan
- f. menjamin terbangunnya mekanisme insentif dan disinsentif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan destinasi pariwisata yang berdaya saing global, beretika, dan berkelanjutan.

Bagian....

Bagian Kedua

Konsep

Pasal 10

- (1) Konsep prioritas pembangunan kepariwisataan yang diterapkan di Daerah adalah konsep geowisata dan pariwisata Industri kreatif.
- (2) Konsep Geowisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mengandung arti bahwa pembangunan kepariwisataan Daerah dilakukan sebagai upaya untuk :
 - a. memulihkan dan mengkonservasi warisan alam dan budaya melalui program wisata berbasis geologi;
 - b. memberikan pembelajaran kepada wisatawan tentang kekhasan dan keunikan aspek geologis Daerah; serta
 - c. menumbuhkan kebanggaan dan rasa cinta masyarakat terhadap sumber daya alam dan budaya berbasis geologis yang khas Daerah.
- (3) Konsep Pariwisata Industri Kreatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mengandung arti bahwa pembangunan kepariwisataan daerah dilakukan sebagai upaya untuk :
 - a. meningkatkan nilai tambah produk lokal;
 - b. meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan kepariwisataan; dan
 - c. meningkatkan apresiasi wisatawan terhadap budaya masyarakat dan produk khas Daerah.

Bagian Ketiga

Kebijakan

Pasal 11

Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Belitung meliputi :

- a. pengembangan potensi geologis yang meliputi alam, bahari, sejarah dan budaya, flora dan fauna serta industri kreatif Daerah sebagai daya tarik wisata yang saling memperkuat pembangunan destinasi geowisata berdaya saing global;

b. pembangunan....

- b. pembangunan destinasi pariwisata yang mampu memenuhi kebutuhan pengembangan potensi diri masyarakat melalui pengembangan kegiatan wisata yang edukatif dan kreatif;
- c. integrasi pembangunan dan pengendalian perkembangan antara sektor pariwisata dengan sektor pertambangan, perhubungan, kebudayaan, pertanian, dan perikanan sebagai sektor unggulan pembangunan daerah, serta sektor lainnya sesuai dengan arahan tata ruang wilayah Daerah;
- d. integrasi pembangunan kepariwisataan kawasan Pulau Belitung dan sekitarnya sebagai satu kesatuan destinasi pariwisata yang menjadi unggulan kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan nasional;
- e. penguatan struktur industri pariwisata berbasis masyarakat melalui penguatan kemitraan antara koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan besar di bidang pariwisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal;
- f. pengembangan jejaring nasional dan internasional bagi industri pariwisata Daerah untuk mencapai kredibilitas bisnis yang tinggi dan pemenuhan standar pelayanan internasional;
- g. pengembangan sistem pemasaran yang bertanggung jawab dan terpadu antara industri pariwisata dengan sektor perdagangan dan investasi, serta dengan destinasi pariwisata sekitarnya, Provinsi dan nasional;
- h. pengembangan pemasaran yang efektif melalui pembangunan mekanisme evaluasi pemasaran yang bertanggung jawab;
- i. pengembangan struktur pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, serta sistem pengembangan masyarakat dan sumber daya manusia yang mendorong peningkatan kapasitas dan kualitas dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kepariwisataan Daerah;
- j. pengembangan sistem pengelolaan pariwisata yang mendorong penerapan Kode Etik Kepariwisata Dunia dan menjadikan norma agama, sosial, dan budaya sebagai pertimbangan utama dalam pengelolaan;

k. pengembangan....

- k. pengembangan kebijakan dan regulasi yang sesuai dengan norma agama dan budaya masyarakat dalam pengendalian perkembangan pariwisata dan mendorong minat investasi pariwisata; dan
- l. membangun sistem pemberian insentif dan disinsentif yang mendorong usaha pariwisata, sumber daya manusia, organisasi pariwisata untuk mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan daerah.

BAB V

STRATEGI PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 12

Strategi pembangunan kepariwisataan, meliputi :

- a. strategi pembangunan destinasi pariwisata;
- b. strategi pembangunan industri pariwisata;
- c. strategi pembangunan pemasaran pariwisata; dan
- d. strategi pembangunan kelembagaan kepariwisataan.

Bagian Kedua

Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata

Pasal 13

Strategi pembangunan destinasi pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf a, meliputi :

- a. menetapkan Tanjungpandan sebagai pusat pelayanan primer, dan mengembangkan Tanjung Kelayang sebagai pusat pelayanan sekunder di wilayah utara dan Pantai Penyabong sebagai pusat pelayanan sekunder di wilayah selatan bagi kepariwisataan Daerah;
- b. membangun Kawasan Strategis Pariwisata Daerah untuk memperkuat potensi geologis darat dan laut sebagai daya tarik wisata berdaya saing, melindungi potensi alam dan budaya khas bernilai tinggi, serta memulihkan dan memberikan nilai tambah terhadap kawasan bekas pertambangan;

c. membangun....

- c. membangun Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah untuk mengembangkan potensi alam dan budaya khas dalam membangun destinasi geowisata dunia;
- d. mengembangkan Kawasan Geowisata Bawah Laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya, Kawasan Pariwisata Perkotaan Tanjungpandan dan sekitarnya, Kawasan Pariwisata Pulau-Pulau Kecil Kecamatan Selat Nasik dan sekitarnya, serta Kawasan Ekowisata Kecamatan Badau dan sekitarnya sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten;
- e. mengembangkan Kawasan Geowisata Batuan Granit Tanjong Tinggi dan sekitarnya, Kawasan Petualangan Alam Membalong, dan Kawasan Minawisata Penyabong sebagai Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah;
- f. mengembangkan jalur wisata tematik yang didukung infrastruktur berkualitas dan terpadu untuk meningkatkan keterkaitan antara Kawasan Strategis Pariwisata Daerah dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah;
- g. mengembangkan program wisata edukatif dan rekreatif bagi daya tarik wisata geologis dan bahari, program ekowisata edukatif bagi daya tarik wisata alam pegunungan dan hutan lindung, serta program wisata kreatif bagi daya tarik wisata budaya dan industri kreatif;
- h. mengembangkan perencanaan interpretasi yang mendukung perwujudan tema destinasi geowisata sesuai dengan karakteristik setiap daya tarik wisata dan target pasar wisatawan;
- i. membangun fasilitas akomodasi yang berkualitas dan ramah lingkungan di pusat pelayanan sekunder wilayah utara dan selatan;
- j. mengembangkan fasilitas kuliner khas Daerah yang berstandar higienis internasional;
- k. membangun infrastruktur pendukung dan fasilitas pariwisata yang memperhatikan kebutuhan kelompok anak-anak, lanjut usia, wanita hamil, dan berkebutuhan khusus;

l. meningkatkan....

- l. meningkatkan pelayanan di bandar udara, pelabuhan laut, dan terminal sebagai pintu gerbang pariwisata untuk mendukung perwujudan destinasi pariwisata dunia;
- m. meningkatkan aksesibilitas darat dan laut menuju daya tarik wisata melalui peningkatan kualitas pelayanan jalan, penyediaan angkutan umum menuju daya tarik wisata yang berstandar pelayanan dan keamanan tinggi, serta penyediaan rambu-rambu keselamatan di darat dan laut;
- n. melibatkan masyarakat pada setiap tahap pembangunan destinasi pariwisata dengan memperhatikan potensi dan kapasitas yang dimiliki masyarakat; dan
- o. mengintegrasikan investasi pada sektor pariwisata dengan rencana penataan ruang Daerah, rencana pengembangan kawasan ekonomi khusus, dan arah pengembangan investasi Daerah.

Bagian Ketiga

Strategi Pembangunan Industri Pariwisata

Pasal 14

Strategi Pembangunan Industri Pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf b, meliputi :

- a. membangun industri pariwisata berdaya saing melalui pengembangan produk dan pengelolaan berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat, dan beretika;
- b. mengembangkan kemitraan usaha pariwisata dalam produksi dan distribusi antara usaha kecil dengan usaha menengah dan besar untuk memperkuat struktur industri pariwisata Kabupaten Belitung;
- c. mengembangkan industri kecil dan menengah pada sektor ekonomi kreatif sebagai daya tarik wisata kreatif dalam rangka memberikan nilai tambah pada produk industri dan meningkatkan apresiasi terhadap pelaku industri kreatif;
- d. mengembangkan kemitraan yang berkinerja tinggi dengan usaha pariwisata skala nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan kredibilitas bisnis usaha pariwisata; dan

e. memberikan....

e. memberikan dan mengembangkan mekanisme insentif dan disinsentif bagi usaha pariwisata yang menerapkan standar usaha pariwisata dan standar-standar operasional berwawasan lingkungan, beretika sosial dan budaya, serta berbasis masyarakat sebagai salah satu upaya pengendalian perkembangan usaha pariwisata.

Bagian Keempat

Strategi Pembangunan Pemasaran Pariwisata

Pasal 15

(1) Strategi pembangunan pemasaran pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf c, meliputi :

- a. menetapkan pasar wisatawan nusantara dan mancanegara dengan segmen pasar wisatawan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap alam dan budaya sebagai pasar utama;
- b. mengembangkan segmen pasar wisatawan pelajar/mahasiswa dan minat khusus alam;
- c. menetapkan target jumlah wisatawan berdasarkan pertimbangan rata-rata jumlah kunjungan wisatawan Daerah selama 10 (sepuluh) tahun, target kunjungan wisatawan Provinsi, serta target pertumbuhan kunjungan wisatawan nasional;
- d. mengembangkan sistem pemasaran terpadu yang efektif antara industri pariwisata dengan program pemasaran Pemerintah Daerah dalam membangun citra Kabupaten Belitung sebagai Destinasi Geowisata Dunia;
- e. mengembangkan Badan Promosi Pariwisata Daerah sebagai lembaga kemitraan pemasaran terpadu;
- f. mengembangkan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi program pemasaran pariwisata Daerah;
- g. penguatan dan perluasan eksistensi promosi pariwisata daerah di luar negeri; dan
- h. peningkatan dan pemantapan citra pariwisata daerah melalui

mekanisme *sister cities* dengan pola kemitraan secara terpadu, sinergis, berkesinambungan dan berkelanjutan.

- (2) Skenario target jumlah kunjungan wisatawan daerah berdasarkan pertimbangan rata-rata jumlah kunjungan wisatawan Daerah selama 10 (sepuluh) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima

Strategi Pembangunan Kelembagaan Kepariwisata

Pasal 16

Strategi pembangunan kelembagaan kepariwisataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf d, meliputi :

- a. meningkatkan fungsi dan peran lembaga masyarakat di bidang pariwisata dalam pengelolaan pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Belitung;
- b. meningkatkan fungsi dan peran asosiasi industri pariwisata maupun asosiasi profesi pariwisata dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata Daerah;
- c. membentuk dan mengembangkan tata kelola pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Tanjung Kelayang dan sekitarnya, Kawasan Pariwisata Pulau Belitung dan sekitarnya sebagai destinasi pariwisata unggulan Provinsi, dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Belitung;
- d. mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi di bidang perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pariwisata Daerah;
- e. memberikan mekanisme insentif dan disinsentif bagi sumber daya manusia pariwisata yang bersertifikat dan usaha pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan, bertanggung jawab dan beretika berdasarkan hasil verifikasi dan evaluasi oleh Pemerintah Daerah dan lembaga yang berwenang;
- f. memperkuat kemitraan berkinerja tinggi antara pemerintah daerah dengan pelaku usaha pariwisata, kelompok/elemen

- masyarakat, dan institusi lainnya dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata;
- g. mengembangkan kelembagaan investasi yang efektif dan berkinerja tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas prosedur dan pelayanan dalam investasi pariwisata Daerah; dan
 - h. mengembangkan mekanisme pemantauan dan pengendalian perkembangan pariwisata yang berkekuatan hukum pada setiap upaya implementasi perencanaan dan pengelolaan pariwisata.

BAB VI

RENCANA KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA, KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN PETA KAWASAN

Bagian Kesatu

Kriteria Perencanaan Kawasan Pariwisata

Pasal 17

- (1) Kriteria Kawasan Strategis Pariwisata Daerah, meliputi :
 - a. memiliki potensi geologis darat dan laut sebagai daya tarik wisata berdaya saing;
 - b. memiliki potensi alam, sejarah dan budaya khas bernilai tinggi; dan/atau
 - c. memiliki nilai tambah terhadap kawasan bekas pertambangan.
- (2) Kriteria Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah memiliki potensi untuk pengembangan potensi alam dan budaya khas dalam membangun destinasi geowisata dunia.

Bagian Kedua

Rencana Kawasan Strategis Pariwisata

Pasal 18

Rencana Kawasan Strategis Pariwisata, meliputi :

- a. tema pengembangan primer;
- b. tema pengembangan sekunder;
- c. cakupan wilayah kawasan pariwisata;
- d. daya tarik wisata primer;
- e. daya tarik wisata sekunder;
- f. sasaran pembangunan kawasan; dan

g. rencana pembangunan kawasan.

Pasal....

Pasal 19

Kawasan Strategis Pariwisata Daerah meliputi:

- a. kawasan geowisata bawah laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya;
- b. kawasan pariwisata perkotaan Tanjungpandan dan sekitarnya;
- c. kawasan pariwisata pulau-pulau kecil di Kecamatan Selat Nasik dan sekitarnya; dan
- d. Kawasan Ekowisata Kecamatan Badau dan sekitarnya.

Pasal 20

- (1) Kawasan geowisata bawah laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a, meliputi :
 - a. tema primer, yaitu geowisata bawah laut;
 - b. tema sekunder, yaitu wisata bahari;
 - c. cakupan wilayah kawasan pariwisata yang meliputi Desa Keciput, Desa Tanjung Binga, Desa Terong, yang berada di Kecamatan Sijuk;
 - d. daya tarik wisata primer, yang meliputi Pantai Tanjung Kelayang, Pulau Lengkuas dan kawasan penyelaman disekitarnya, dan mercusuar Pulau Lengkuas; dan
 - e. daya tarik wisata sekunder, yang meliputi Pulau Pasir, Pulau Kepayang, Batu Garuda, Batu Berlayar, Desa Wisata Tanjung Binga, Desa wisata Terong, dan objek yang memiliki daya tarik lainnya.
- (2) Sasaran pembangunan pada kawasan geowisata bawah laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu pengembangan paket Geowisata bawah laut dan wisata konservasi laut.
- (3) Rencana pembangunan pada kawasan geowisata bawah laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
 - a. pengembangan bentuk dan proses pembentukan geologi bawah laut Belitung sebagai daya tarik wisata utama kawasan;

- b. penguatan keragaman daya tarik wisata dengan memanfaatkan potensi alam, sejarah, dan budaya bahari pada pulau-pulau kecil dan desa-desa wisata dalam kawasan;
- c. penetapan perlindungan terhadap potensi geologis bawah laut;
- d. pembangunan fasilitas pariwisata khas lokal Tanjung Kelayang di Desa Keciput dan Desa Tanjung Binga;
- e. pengembangan sistem transportasi darat dan laut terpadu yang melayani pergerakan wisatawan dalam kawasan; dan
- f. pengembangan sistem dan fasilitas keamanan dan keselamatan bagi wisatawan.

Pasal 21

- (1) Kawasan pariwisata perkotaan Tanjungpandan dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b, meliputi :
 - a. tema primer, yaitu pariwisata perkotaan;
 - b. tema sekunder, yaitu pariwisata sejarah pertambangan;
 - c. cakupan wilayah kawasan pariwisata, yang meliputi seluruh Kecamatan Tanjungpandan, Kawasan Kota Lama dan kawasan di bagian selatan sebagian Desa Sungai Samak dan sebagian Desa Cerucuk yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Badau;
 - d. daya tarik wisata primer, antara lain Pusat Kota Lama (Jam Gede dan sekitarnya), Museum, Rumah Adat Belitong, Kuliner dan Galeri KUMKM; dan
 - e. daya tarik wisata sekunder, antara lain Rumah Kapiten, Rumah Tuan Kuase, Gedung Nasional, Taman Satwa, Kolong Keramik, dan Kolong Kaolin (Danau Biru).
- (2) Sasaran pembangunan pada kawasan pariwisata perkotaan Tanjungpandan dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu pengembangan Pariwisata Perkotaan dan berbagai daya tarik terkait dengan sejarah pertambangan.
- (3) Rencana pembangunan kawasan pariwisata perkotaan Tanjungpandan dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada

ayat (1), meliputi :

- a. pengembangan jalur wisata tematik sejarah pertambangan;
- b. penetapan....
- b. penetapan perlindungan terhadap bangunan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah pertambangan timah dan yang terkait;
- c. pengembangan interpretasi bertema pariwisata bekas pertambangan di daya tarik wisata yang dikembangkan dari lahan bekas pertambangan;
- d. pengembangan pusat informasi dan pelayanan pariwisata berbasis teknologi informasi;
- e. pengembangan kolong bekas pertambangan sebagai daya tarik wisata tematik pertambangan sesuai dengan keunikan dan kekhasan karakteristiknya;
- f. pengembangan fasilitas pariwisata berstandar internasional untuk mendukung fungsi Tanjungpandan sebagai pusat pelayanan primer pariwisata daerah; dan
- g. peningkatan kualitas pelayanan pintu masuk (bandar udara dan pelabuhan) sesuai dengan standar internasional.

Pasal 22

(1) Kawasan pariwisata pulau-pulau kecil di Kecamatan Selat Nasik dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf c, meliputi :

- a. tema primer, yaitu pariwisata pulau-pulau kecil;
- b. tema sekunder, yaitu pariwisata budaya pesisir;
- c. cakupan wilayah kawasan pariwisata yang meliputi seluruh wilayah Kecamatan Selat Nasik dan Desa Pegantungan di Kecamatan Badau;
- d. daya tarik wisata primer, yang meliputi Kawasan Pulau Lima, Kawasan Bakau Selat Nasik, Pulau Kalambau, situs kapal tenggelam dan pulau-pulau kecil di sekitarnya; dan
- e. daya tarik wisata sekunder, yang meliputi Mercusuar Tanjung Lancur, Pantai Pasir Panjang, dan Pantai Batu Dinding.

(2) Sasaran pembangunan kawasan pariwisata pulau-pulau kecil di

Kecamatan Selat Nasik dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu pengembangan potensi pariwisata pulau-pulau kecil khas Belitong yang memperhatikan prinsip-prinsip konservasi.

- (3) Rencana pembangunan kawasan pariwisata pulau-pulau kecil di Kecamatan Selat Nasik dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
- a. pengembangan kekhasan morfologi serta flora dan fauna khas pulau-pulau kecil sebagai daya tarik wisata utama kawasan;
 - b. pengembangan adat dan budaya masyarakat pesisir;
 - c. penetapan perlindungan terhadap kekayaan pulau-pulau kecil dan sumber daya bawah laut di kawasan;
 - d. pengembangan fasilitas pariwisata dan pendukungnya yang khas lokal dan ramah lingkungan;
 - e. pengembangan sistem transportasi laut dan darat terpadu dan ramah lingkungan bagi wisatawan; dan
 - f. pengembangan sistem keamanan dan keselamatan bagi wisatawan dan masyarakat.

Pasal 23

- (1) Kawasan Ekowisata di Kecamatan Badau dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf d, meliputi :
- a. tema primer, yaitu ekowisata;
 - b. tema sekunder, yaitu agrowisata buah dan sejarah;
 - c. cakupan wilayah kawasan pariwisata yang meliputi Desa Badau, sebagian Desa Kacang Butor dan Desa Ibul;
 - d. daya tarik wisata primer, yang meliputi Batu Mentas dan Air Terjun Gurok Beraye, situs Makam dan keanekaragaman hayati di Gunung Tajam; dan
 - e. daya tarik wisata sekunder, yang meliputi Kebun Buah Balai Pengembangan Mata Tidur, Desa Badau, Kolong Badau, Museum Badau dan Makam Raja Badau.
- (2) Sasaran pembangunan kawasan ekowisata di Kecamatan Badau dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah

perlindungan flora dan fauna khas Belitong melalui pengelolaan ekowisata dan agrowisata.

(3) Rencana....

- (3) Rencana pembangunan kawasan ekowisata di Kawasan Batu dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. pengembangan informasi dan interpretasi mengenai keterkaitan ekosistem serta karakteristik perilaku flora dan fauna khas Belitong sebagai daya tarik wisata berbasis konservasi;
 - b. pengembangan program wisata kreatif di daya tarik agrowisata perkebunan buah;
 - c. pengembangan interpretasi terkait kekhasan kawasan pada daya tarik wisata lainnya di dalam kawasan;
 - d. penetapan perlindungan terhadap flora dan fauna khas Belitong;
 - e. penyediaan fasilitas pariwisata yang khas lokal, ramah lingkungan, dan mempertahankan lanskap kawasan; dan
 - f. peningkatan aksesibilitas ke daya tarik wisata di dalam kawasan.

Bagian Ketiga

Kawasan Pengembangan Pariwisata

Pasal 24

Rencana Kawasan Pengembangan Pariwisata daerah, meliputi:

- a. tema pengembangan primer;
- b. tema pengembangan sekunder;
- c. cakupan wilayah kawasan pariwisata;
- d. daya tarik wisata primer;
- e. daya tarik wisata sekunder;
- f. sasaran pembangunan kawasan; dan
- g. rencana pembangunan kawasan.

Pasal 25

Kawasan pengembangan pariwisata daerah, meliputi :

- a. kawasan geowisata batuan granit Tanjong Tinggi dan sekitarnya;

- b. kawasan pariwisata petualangan alam di Kecamatan Membalong dan sekitarnya; dan
- c. kawasan minawisata Pantai Penyabong dan sekitarnya.

Pasal....

Pasal 26

- (1) Kawasan geowisata batuan granit Tanjong Tinggi dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf a, meliputi :
 - a. tema primer, yaitu geowisata batuan granit;
 - b. tema sekunder, yaitu pariwisata industri kreatif;
 - c. cakupan wilayah kawasan pariwisata yang meliputi Desa Tanjong Tinggi, Desa Sijuk, Desa Sungai Padang, sebagian Desa Air Selumar, dan sebagian Desa Pelepak Pute yang seluruhnya berada di Kecamatan Sijuk;
 - d. daya tarik wisata primer, yaitu Museum Maritim, Pantai Tanjong Tinggi, Lanskap Sungai Padang dan Pantai Batu Bedil; dan
 - e. daya tarik wisata sekunder, yang meliputi Desa Wisata Tanjong Tinggi, Dusun Balitung di Desa Wisata Pelepak Pute, Kelenteng Sijuk, Masjid Tua Sijuk, Kawasan Bakau Sungai Padang, dan Kawasan Bukit Peramun.
- (2) Sasaran pembangunan kawasan geowisata batuan granit Tanjong Tinggi dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah peningkatan kualitas daya tarik wisata kawasan melalui penerapan konsep geowisata batuan granit dan pariwisata industri kreatif.
- (3) Rencana pembangunan kawasan geowisata batuan granit Tanjong Tinggi dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
 - a. penataan ruang pariwisata yang memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip-prinsip konservasi lingkungan;
 - b. pengembangan bentuk geologis, proses pembentukan, dan keunikan batuan granit sebagai daya tarik wisata utama kawasan melalui perencanaan interpretasi yang berkualitas;
 - c. pengembangan kegiatan wisata kreatif untuk meningkatkan kualitas potensi ekonomi dan budaya khas sebagai daya tarik wisata;

- d. pengembangan jalur wisata terpadu antara Pantai Tanjung Tinggi dengan desa-desa wisata di sekitarnya;
- e. pengembangan fasilitas pariwisata berstandar internasional dengan tetap mempertahankan keindahan lanskap kawasan;
- f. pengembangan....
- f. pengembangan sistem transportasi terpadu dan ramah lingkungan yang diarahkan bagi pengelolaan pengunjung; dan
- g. pengembangan sistem keamanan dan keselamatan bagi wisatawan dan masyarakat.

Pasal 27

- (1) Kawasan pariwisata petualangan alam di Kecamatan Membalong dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf b, meliputi :
 - a. tema primer, yaitu pariwisata petualangan alam;
 - b. tema sekunder, yaitu agrowisata;
 - c. cakupan wilayah kawasan pariwisata yang meliputi sebagian Desa Simpang Rusa, Desa Kembiri, sebagian Desa Lasar, Desa Perpat, Desa Gunung Riting, Desa Mentigi dan sebagian Desa Tanjung Rusa;
 - d. daya tarik wisata primer, yang meliputi Desa Wisata Padang Kandis, Bukit Batu Telaga Bulan, Goa Nek Santen, dan Kawasan Hutan Aik Nangka, dan Situs Ludai; dan
 - e. daya tarik wisata sekunder, yang meliputi agrowisata perkebunan lada, sawit, dan Kulong di Kecamatan Membalong.
- (2) Sasaran pembangunan kawasan pariwisata petualangan alam di Kecamatan Membalong dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah peningkatan keanekaragaman pariwisata khas daerah melalui pengembangan pariwisata petualangan alam dan agrowisata.
- (3) Rencana pembangunan kawasan pariwisata petualangan alam di Kecamatan Membalong dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
 - a. pengembangan potensi fisik kawasan hutan dan pegunungan khas Belitong sebagai daya tarik wisata petualangan;

- b. pengembangan program wisata edukatif dan kreatif untuk meningkatkan nilai tambah perkebunan lada khas Belitong;
- c.
- c. pengembangan interpretasi yang berkesinambungan antar daya tarik wisata petualangan alam dan antar daya tarik agrowisata;
- d. peningkatan aksesibilitas dalam kawasan yang sesuai dengan karakteristik fisik dan fungsi ruang kawasan;
- e. pengembangan *homestay* dan fasilitas pariwisata lainnya yang memperhatikan kearifan lokal; dan
- f. pengembangan sistem keamanan dan keselamatan bagi wisatawan dan masyarakat di dalam kawasan.

Pasal 28

- (1) Kawasan Pariwisata minawisata Pantai Penyabong dan sekitarnya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf c, meliputi :
 - a. tema primer, yaitu Minawisata;
 - b. tema sekunder, yaitu rekreasi pantai;
 - c. cakupan wilayah kawasan pariwisata yang meliputi daya tarik-daya tarik yang berada di sepanjang pantai selatan Membalong dari Teluk Gembira hingga ke Tanjung Rusa termasuk diantaranya Pulau Seliu;
 - d. daya tarik wisata primer, yaitu Pantai Penyabong dan Pulau Seliu; dan
 - e. daya tarik wisata sekunder yang meliputi Pantai Teluk Gembira, Pantai Tanjung Rusa, Pantai Tanjung Kiras, Pantai Awan Mendung, Pantai Mentigi, Pantai Batu Lubang dan Batu Baginde.
- (2) Sasaran pembangunan kawasan pariwisata minawisata Pantai Penyabong dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengembangan pusat pertumbuhan pariwisata khas di bagian selatan Daerah melalui produk pariwisata berbasis perikanan dan pantai yang rekreatif dan edukatif.

- (3) Rencana pembangunan kawasan pariwisata minawisata Pantai Penyabong dan sekitarnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
- a. pengembangan potensi perikanan dan proses budidayanya sebagai daya tarik wisata utama kawasan;
 - b. pengembangan....
 - b. pengembangan pantai dan kawasan sekitarnya sebagai daya tarik wisata rekreatif dan edukatif;
 - c. pengembangan pusat informasi dan pelayanan pariwisata berbasis teknologi informasi;
 - d. pembangunan fasilitas pariwisata berstandar pelayanan internasional yang mempertahankan lanskap khas kawasan dengan melibatkan masyarakat;
 - e. pengembangan sistem transportasi darat dan laut terpadu yang mampu menyebarkan wisatawan ke seluruh daya tarik wisata yang ada di kawasan; dan
 - f. pengembangan sistem keamanan dan keselamatan di darat dan laut.

Bagian Keempat

Peta Kawasan Pariwisata

Pasal 29

Peta kawasan pariwisata dimaksud dalam Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II angka 1 sampai dengan angka 8 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB VII

PELAKSANAAN DAN PENGENDALIAN

Bagian Kesatu

Pelaksanaan

Pasal 30

Pelaksanaan RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 diwujudkan melalui indikasi program pembangunan kepariwisataan daerah, baik berupa program Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah

Kabupaten, pihak swasta, maupun masyarakat.

Pasal 31

Indikasi program pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 meliputi :

- a. program pengembangan perwilayahan pariwisata;
- b. program....
- b. program peningkatan kualitas daya tarik wisata;
- c. program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata;
- d. program peningkatan prasarana umum pendukung pariwisata;
- e. program peningkatan aksesibilitas;
- f. program pemberdayaan masyarakat;
- g. program pengembangan investasi;
- h. program peningkatan fasilitas umum;
- i. program penguatan struktur industri pariwisata;
- j. program penciptaan kredibilitas bisnis;
- k. program peningkatan daya saing produk pariwisata;
- l. program pengembangan kemitraan usaha pariwisata;
- m. program pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan;
- n. program pengembangan pasar wisatawan;
- o. program pengembangan promosi pariwisata;
- p. program pengembangan citra pariwisata;
- q. program pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata;
- r. program pengembangan organisasi kepariwisataan;
- s. program pengembangan sumber daya manusia;
- t. program pengembangan kemitraan;
- u. program pengembangan mekanisme operasional pariwisata; dan
- v. program pengembangan regulasi kepariwisataan.

Pasal 32

Rincian indikasi program pembangunan kepariwisataan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 tercantum pada Lampiran III, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kedua Pengendalian

Pasal 33

(1) Pengendalian pelaksanaan RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 diselenggarakan melalui pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

(2) Pengendalian....

(2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan oleh Bupati melalui SKPD yang membidangi urusan kepariwisataan dan SKPD terkait.

BAB VIII

PEMBIAYAAN

Pasal 34

Anggaran pembiayaan pelaksanaan dan pengendalian RIPPARKAB Belitung bersumber dari :

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
- b. Sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 35

Pengelolaan dana kepariwisataan dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Pasal 36

Pemerintah Daerah mengalokasikan sebagian dari pendapatan yang diperoleh dari penyelenggaraan pariwisata untuk kepentingan pelestarian alam dan budaya.

BAB IX

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 37

(1) RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 dapat ditinjau kembali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sekali guna mendapat bahan masukan sebagai bahan penyempurnaan RIPPARKAB Belitung selanjutnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi

maupun perkembangan yang sedang terjadi dan yang akan datang.

- (2) Dalam hal terjadi bencana alam skala besar dan/atau perubahan batas wilayah Daerah maka RIPPARKAB Belitung Tahun 2015-2025 dapat ditinjau lebih dari satu kali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
- (3) Hasil peninjauan kembali RIPPARKAB Belitung Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengemukakan rekomendasi berupa :
- a. RIPPARKAB Belitung tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya; atau
 - b. RIPPARKAB Belitung perlu dilakukan perubahan.

Pasal 38

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Belitung.

Ditetapkan di Tanjungpandan
pada tanggal 18 Desember 2015

BUPATI BELITUNG,

Ttd.

SAHANI SALEH

Diundangkan di Tanjungpandan
pada tanggal 18 Desember 2015

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BELITUNG,**

Ttd.

KARYADI SAHMINAN

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015 NOMOR 12

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah
Kabupaten Belitung,

Ttd.

IMAM FADLLI, SH

**NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG,
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG : (3.12/2015)**

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG

NOMOR 12 TAHUN 2015

T E N T A N G

RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN BELITUNG

TAHUN 2015 - 2025

I. UMUM

Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan yang perkembangannya sangat cepat beberapa dekade terakhir telah menjadi magnet yang mampu menarik setiap daerah untuk turut serta mengembangkannya. Tingginya keinginan pemerintah daerah untuk mengembangkan sektor kepariwisataan tidak terlepas dari besarnya dampak ikutan (*trickle down effect*) yang dapat didorong oleh pertumbuhan sektor pariwisata, selain karena pariwisata dikenal sebagai sektor yang ramah lingkungan. Saat ini hampir setiap pemerintah daerah menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan pembangunan. Pemerintah daerah seolah berlomba untuk meningkatkan citra dan pendapatan daerahnya masing-masing melalui sektor pariwisata.

Sebagai sektor yang sangat erat kaitannya dengan berbagai sektor lain, pariwisata tidak dapat berdiri sendiri dalam pelaksanaan pembangunannya. Dukungan berbagai sektor terkait sangat penting dalam menjamin terselenggaranya pembangunan sektor pariwisata. Selain itu, pembangunan sektor pariwisata di suatu daerah tidak bisa hanya bergantung kepada upaya yang dilakukan pemerintah, akan tetapi memerlukan peran serta aktif dari pihak swasta dan masyarakat. Peran pihak swasta penting dalam kerangka menopang keterbatasan kemampuan pemerintah untuk membangun berbagai daya tarik wisata dan fasilitas pendukung pariwisata lainnya. Sementara itu, peran masyarakat sangat

penting agar pembangunan kepariwisataan yang dilakukan berdampak signifikan terhadap upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum dan mengurangi berbagai dampak negatif yang mungkin ditimbulkan sekecil mungkin.

Di sisi....

Di sisi lain, keterikatan sektor pariwisata dengan sektor lain menjadikan pariwisata sebagai sektor yang dapat menjembatani berbagai kepentingan pembangunan yang seringkali terhambat karena adanya ego sektoral. Posisi pariwisata yang sangat cair menjadikan pariwisata dapat didekati dengan berbagai cara pendekatan pembangunan sesuai dengan konteks dan potensi daerahnya masing-masing.

Kabupaten Belitung selama ini dikenal sebagai daerah penghasil timah dengan eksplorasi timah perusahaan besar maupun pertambangan timah rakyat. Dengan identitas sebagai daerah pertambangan timah menjadikan Kabupaten Belitung mempunyai karakteristik khusus dalam membangun relasi antara pariwisata dan pertambangan. Tidak dapat dipungkiri selama ratusan tahun terakhir timah telah banyak memberikan manfaat bagi Kabupaten Belitung. Namun demikian, disisi lain tinggalkan kerusakan alam yang terjadi di hampir setiap sudut kawasan dan semakin menurunnya kontribusi sektor pertambangan terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) menjadikan Kabupaten Belitung harus berhitung ulang dalam menetapkan prioritas pembangunannya kedepan. Sektor pariwisata sebagai industri yang dikenal relatif ramah terhadap lingkungan dan berkelanjutan merupakan sektor yang diharapkan dapat berkembang lebih baik di kabupaten Belitung sebagai sektor pembangunan pasca tambang.

Pendekatan yang tepat dan efektif dalam upaya pembangunan kepariwisataan suatu daerah dapat diwujudkan apabila dilakukan dengan perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik memungkinkan pembangunan kepariwisataan dapat terintegrasi dengan berbagai sektor pembangunan yang ada. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pasal 8 telah mengamanatkan agar pembangunan kepariwisataan dilakukan secara terencana pada tingkat kabupaten, dalam bentuk Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARKAB). Lebih lanjut, dalam Pasal 9 disebutkan bahwa rencana induk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, diatur dengan Peraturan Daerah.

RIPPARKAB merupakan pedoman utama pembangunan kepariwisataan daerah yang memberikan arah kebijakan, strategi, dan program yang perlu dilakukan oleh para pemangku kepentingan terkait untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pembangunan kepariwisataan. RIPPARKAB mencakup aspek pembangunan destinasi pariwisata, pembangunan industri pariwisata, pembangunan pemasaran pariwisata, dan pembang pembangunan.... kepariwisataan. Lebih lanjut juga disebutkan bahwa RIPPARKAB diatur dengan Peraturan Daerah untuk memberikan payung hukum yang kuat bagi pelaksanaan RIPPARKAB.

Pentingnya RIPPARKAB sangat erat dengan pentingnya peran sektor pariwisata Daerah yang sangat disadari oleh berbagai pihak. Pariwisata diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus kelestarian daya tarik wisata, serta lingkungan dan budaya masyarakat Daerah. Mengingat kompleksitas pembangunan kepariwisataan daerah, diperlukan perencanaan yang terintegrasi antarsektor dan antarpemangku kepentingan kepariwisataan Daerah untuk mewujudkan tujuan tersebut.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Pasal ini menjelaskan arti beberapa istilah yang digunakan dalam Peraturan Daerah ini dengan maksud untuk menyamakan pengertian tentang istilah sehingga dapat dihindari kesalahpahaman dalam penafsirannya.

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Huruf a

Pembangunan destinasi pariwisata, meliputi pemberdayaan masyarakat, pembangunan daya tarik wisata, pembangunan prasarana, penyediaan fasilitas umum, serta pembangunan fasilitas pariwisata secara terpadu dan berkesinambungan.

Huruf b

Pembangunan industri pariwisata, meliputi pembangunan struktur (fungsi, hierarki dan hubungan) industri pariwisata, daya saing produk pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, kredibilitas bisnis, serta tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya.

Huruf c....

Huruf c

Pembangunan pemasaran pariwisata mencakup pemasaran pariwisata bersama, terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing.

Huruf d

Pembangunan kelembagaan kepariwisataan mencakup pengembangan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, regulasi serta mekanisme operasional di bidang kepariwisataan

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Huruf a

Pembangunan kepariwisataan yang bertanggung jawab adalah pembangunan kepariwisataan yang mampu menciptakan tempat yang lebih baik untuk tinggal/hidup bagi penduduk dan untuk dikunjungi oleh wisatawan. Elemen-elemen kunci pembangunan pariwisata bertanggung jawab adalah :

- a) meminimalisasi dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial;
- b) meningkatkan manfaat ekonomi dan kesejahteraan yang lebih besar kepada masyarakat lokal;
- c) meningkatkan kondisi dan akses terhadap industri;
- d) melibatkan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan dan kesempatan hidup mereka;
- e) memberikan kontribusi positif terhadap konservasi warisan alam dan budaya;

- f) memberikan pengalaman yang berkualitas kepada wisatawan dengan membuka kesempatan yang luas untuk berhubungan dengan masyarakat lokal, memahami budaya lokal, serta isu-isu sosial dan lingkungan;
- g) memberikan akses bagi mereka yang berkebutuhan khusus;
- h) mendorong....
- h) mendorong rasa saling menghormati dan menghargai antara wisatawan dan masyarakat lokal; dan
- i) membangun kebanggaan dan kepercayaan diri masyarakat lokal.

Huruf b

Pembangunan kepariwisataan yang beretika, memegang teguh norma agama, sosial, dan budaya adalah pembangunan kepariwisataan yang menjadikan prinsip-prinsip etika serta norma agama, sosial, dan budaya sebagai faktor penting dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian. Elemen-elemen penting dalam pembangunan kepariwisataan ini adalah :

- a) menjadikan norma agama, sosial, dan budaya sebagai pertimbangan utama;
- b) menerapkan kode etik kepariwisataan dunia;
- c) memberikan akses yang proporsional dalam pemanfaatan potensi pariwisata antara masyarakat dan wisatawan;
- d) memberikan penghargaan yang layak kepada tenaga kerja pariwisata;
- e) mengendalikan komersialisasi budaya; dan
- f) mengendalikan komersialisasi keterpurukan sosial.

Huruf c

Pembangunan kepariwisataan yang terintegrasi dan sinergis dengan sektor lain, wilayah yang lebih luas, dan para pemangku kepentingan adalah pembangunan kepariwisataan yang mengutamakan keterpaduan dengan pembangunan wilayah, pembangunan sektor lain, keterpaduan lintas wilayah, lintas pemerintahan, komponen-komponen pariwisata, dan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Elemen-elemen penting prinsip pembangunan kepariwisataan ini adalah:

- a) kepemimpinan yang berpihak pada kepariwisataan;

- b) komitmen untuk mencapai tujuan bersama;
- c) koordinasi dan komunikasi yang intensif dan efektif; dan
- d) pemantauan dan pengendalian pembangunan kepariwisataan yang konsisten dan tegas.

Pasal....

Pasal 7

Visi pembangunan kepariwisataan kabupaten mengandung kata kunci penting, yaitu :

- a. Geowisata Alam dan Budaya adalah pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya geologis sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa dan potensi budaya masyarakat yang yang berkembang dan khas Daerah.
- b. Berdaya saing global mempunyai arti bahwa pariwisata yang dikembangkan di Kabupaten Belitung harus dapat bersaing di tingkat internasional untuk menarik kunjungan wisatawan dunia yang berkualitas.
- c. Beretika artinya bahwa pariwisata yang dikembangkan harus menjadikan norma hidup masyarakat baik berupa norma agama, sosial, dan budaya, sebagai salah satu pertimbangan utama dalam pembangunan.
- d. Berkelanjutan artinya bahwa pariwisata yang dibangun harus didukung secara ekologis dalam jangka panjang, sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial.

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Cukup jelas

Pasal 10

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Ruang lingkup geowisata adalah :

- a) tiap jenis sumber daya alam non hayati, seperti air, tanah, bahan galian, bentang alam dan formasi geologis;

- b) perwujudan proses alam yang sangat indah dan penting, termasuk untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Ayat (3)

Pariwisata kreatif adalah pariwisata yang memberikan peluang kepada wisatawan untuk mengembangkan potensi kreatifnya.

Karakteristik pariwisata kreatif adalah:

- a) mengutamakan keaslian/kekhasan lokal;
- b) kontak intensif dengan masyarakat; b) kontak....
- c) pembelajaran secara partisipatif, interaktif, dan informal;
- d) memberikan peluang kepada wisatawan untuk mengeluarkan potensi kreatifnya;
- e) bersama-sama dengan masyarakat menghasilkan produk pariwisata;
- f) dalam kelompok kecil; dan
- g) ada bengkel kerja dan instruktur.

Pasal 11

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Kegiatan wisata edukatif adalah kegiatan wisata yang menawarkan pengalaman pembelajaran langsung terkait daya tarik wisata yang dikunjungi, mengandung banyak muatan pendidikan dan pengetahuan bagi pengembangan diri wisatawan.

Kegiatan wisata kreatif adalah kegiatan wisata yang menerapkan konsep pariwisata kreatif sesuai karakteristik daya tarik wisatanya.

Huruf c

Cukup jelas

Huruf d

Cukup jelas

Huruf e

Cukup jelas

Huruf f

Cukup jelas

Huruf g

Pemasaran yang bertanggung jawab adalah pemasaran pariwisata yang bertujuan:

- a) mengembangkan produk yang menyeimbangkan kebutuhan konsumen akan kualitas, harga yang terjangkau, dan kenyamanan dengan perlindungan sumber daya lingkungan, sosial, dan budaya; dan
- b) membangun....
- b) membangun citra destinasi berkualitas tinggi, yang juga meliputi sensitivitas terhadap lingkungan dan rekam jejak pemeliharaan lingkungan untuk produk pariwisata yang dikembangkan suatu destinasi.

Huruf h

Cukup jelas

Huruf i

Cukup jelas

Huruf j

Sembilan prinsip umum dalam Kode Etik Kepariwisata Dunia adalah:

- a) kontribusi kepariwisataan untuk membangun saling pengertian dan saling menghormati antarpenduduk dan masyarakat;
- b) kepariwisataan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan kualitas hidup baik secara perseorang maupun secara kolektif;
- c) kepariwisataan sebagai faktor pembangunan berkelanjutan;
- d) kepariwisataan sebagai pemakai warisan budaya kemanusiaan serta sebagai penyumbang pengembangan warisan budaya itu sendiri;
- e) kepariwisataan adalah kegiatan yang menguntungkan bagi masyarakat dan negara penerima wisatawan;
- f) kewajiban para pemangku kepentingan pembangunan kepariwisataan;
- g) hak dasar berwisata;
- h) kebebasan bergerak wisatawan; dan
- i) hak para pekerja dan pengusaha dalam industri pariwisata.

Pasal yang terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Kode Etik Kepariwisata Dunia adalah :

a) pemerintah dan para pelaku usaha pariwisata harus bekerjasama dalam melaksanakan prinsip-prinsip Kode Etik Kepariwisata Dunia serta memantau efektifitas pelaksanaannya;

b) para....

b) para pemangku kepentingan pembangunan kepariwisataan harus mengakui peranan berbagai organisasi internasional, diantaranya pada urutan pertama adalah Organisasi Kepariwisata Dunia dan berbagai lembaga swadaya masyarakat yang memiliki kompetensi serta bergerak di bidang pembangunan kepariwisataan, perlindungan Hak Azasi Manusia, lingkungan hidup maupun kesehatan, dengan tetap mengikuti prinsip-prinsip umum hukum internasional;

c) para pemangku kepentingan yang sama harus menyampaikan keinginannya, dalam hal terjadi perselisihan dalam penerapan atau penafsiran terhadap Kode Etik Kepariwisata Dunia untuk melakukan mediasi kepada lembaga ketiga yang tidak memihak yang disebut sebagai Komisi Dunia untuk Etika Kepariwisata.

Huruf k

Cukup jelas

Huruf l

Cukup jelas

Pasal 12

Cukup jelas

Pasal 13

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Cukup jelas

Huruf c

Cukup jelas

Huruf d

Cukup jelas

Huruf e

Cukup jelas

Huruf f

Cukup jelas

Huruf....

Huruf g

Cukup jelas

Huruf h

Interpretasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengungkap makna dan hubungan lewat penggunaan obyek asli, melalui pengalaman langsung dan media yang ilustratif dengan menyertakan manusia bersama obyek. Teknik interpretasi terdiri dari: mengajukan pertanyaan, bercerita, bayangan/gambaran yang dipandu, penggunaan humor, tayangan, teka-teki, alat bantu boneka, dan simulasi/permainan.

Huruf i

Cukup jelas

Huruf j

Cukup jelas

Huruf k

Cukup jelas

Huruf l

Cukup jelas

Huruf m

Cukup jelas

Huruf n

Cukup jelas

Huruf o

Cukup jelas

Pasal 14

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Cukup jelas

Huruf...

Huruf c

Lima belas sektor ekonomi kreatif adalah periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fesyen, video, film, dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan serta kuliner.

Huruf d

Kemitraan berkinerja tinggi adalah kemitraan yang dilandasi oleh sikap saling terbuka dan percaya, menerapkan prinsip keselarasan dalam pelaksanaannya, memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan bersama, mampu mengelola perbedaan perspektif dan program-program pengembangan, memberikan nilai tambah bagi mitra-mitra yang terlibat maupun bagi hubungan kemitraan yang dibangun, serta berjangka panjang

Pasal 15

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Cukup jelas

Huruf c

Target jumlah wisatawan dilakukan dengan tiga skenario yaitu skenario optimis, skenario moderat, dan skenario pesimis.

Huruf d

Pemasaran terpadu yang efektif adalah pemasaran yang mengacu pada prinsip-prinsip berikut: 1) efisien; 2) dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pariwisata dalam

materi promosi; 3) tepat sasaran; 4) menggunakan media yang tepat; 5) menonjolkan citra geowisata dunia.

Huruf e

Badan Promosi Pariwisata Daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan memiliki fungsi sebagai:

a) koordinator promosi pariwisata yang dilakukan dunia usaha di pusat dan daerah; dan

b) mitra....

b) mitra kerja Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Struktur organisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah terdiri dari 2 (dua) unsur, yaitu unsur penentu kebijakan dan unsur pelaksana.

Pasal 16

Cukup jelas

Pasal 17

Cukup jelas

Pasal 18

Huruf a

Tema pengembangan primer adalah jenis pariwisata yang akan menjadi fokus utama pembangunan kepariwisataan kawasan.

Huruf b

Tema pengembangan sekunder adalah jenis pariwisata khas kawasan yang potensial untuk dikembangkan dan mendukung tema pengembangan primer.

Huruf c

Cakupan wilayah kawasan pariwisata adalah batas-batas yang ditetapkan untuk suatu kawasan pariwisata.

Huruf d

Daya tarik wisata primer adalah daya tarik yang mendukung pembangunan tema primer/utama pengembangan kawasan pariwisata.

Huruf e

Daya tarik wisata sekunder adalah daya tarik yang mendukung pembangunan tema sekunder pengembangan kawasan pariwisata.

Huruf f

Sasaran pembangunan kawasan adalah kondisi yang menjadi target pembangunan kepariwisataan kawasan.

Huruf g

Rencana pembangunan kawasan adalah rencana fisik pembangunan kawasan pariwisata yang dapat mendukung pengembangan tema primer dan sekunder

Pasal 19

Cukup jelas

Pasal....

Pasal 20

Cukup jelas

Pasal 21

Cukup jelas

Pasal 22

Cukup jelas

Pasal 23

Cukup jelas

Pasal 24

Cukup jelas

Pasal 25

Cukup jelas

Pasal 26

Cukup jelas

Pasal 27

Cukup jelas

Pasal 28

Cukup jelas

Pasal 29

Cukup jelas

Pasal 30

Cukup jelas

Pasal 31

Cukup jelas

Pasal 32

Cukup jelas

Pasal 33

Cukup jelas

Pasal 34

Cukup jelas

Pasal 35

Cukup jelas

Pasal 36

Cukup jelas

Pasal....

Pasal 37

Cukup jelas

Pasal 38

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG NOMOR 19

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KABUPATEN
BELITUNG NOMOR 12 TAHUN 2015
TENTANG RENCANA INDUK
PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2015 -
2025

Target Jumlah Wisatawan Kabupaten Belitung

1. SKENARIO 1 (OPTIMIS): mengikuti kecenderungan pertumbuhan wisatawan Kabupaten Belitung dalam 10 tahun terakhir
 - a. Pertumbuhan sampai tahun 2019 (akhir RPJMD ke-3): 28,3% per tahun (kecenderungan pertumbuhan tamu hotel 10 tahun terakhir), komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 95%-5%.
 - b. Pertumbuhan 3 tahun berikutnya (2020-2022) didorong sampai 30% per tahun, komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 90%-10%.
 - c. Pertumbuhan 3 tahun terakhir (2023-2025) dipertahankan pada angka 30% per tahun (pasar wisatawan lebih berkualitas, pertimbangan daya dukung lingkungan), komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 80%-20%.
2. SKENARIO 2 (PESIMIS): mengikuti target pertumbuhan wisatawan Indonesia dalam 5 tahun, yaitu 20%
 - a. Pertumbuhan di akhir tahun 2019 adalah 20% (target pertumbuhan wisatawan nasional) dari angka kunjungan wisatawan tahun 2014, komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 95%-5%.
 - b. Pertumbuhan di akhir tahun 2025 didorong mencapai 25% dari angka kunjungan wisatawan tahun 2019, komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara tahun 2020-2022 adalah 90%-10%, dan tahun 2023-2025 adalah 80%-20%.

3. SKENARIO 3 (MODERAT): angka pertumbuhan wisatawan antara skenario 1 dan skenario 2.
- Pertumbuhan sampai tahun 2019 (akhir RPJMD ke-3): 15% per tahun, komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 95%-5%.
 - Pertumbuhan 3 tahun berikutnya (2020-2022) didorong sampai 20% per tahun, komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 90%-10%.
 - Pertumbuhan 3 tahun terakhir (2023-2025) dipertahankan pada angka 25% per tahun, komposisi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara adalah 80%-20%.

Target....

**TARGET JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN BERDASARKAN
TIGA SKENARIO PERTUMBUHAN WISATAWAN KABUPATEN BELITUNG**

Tahun	Skenario 1 Optimis			Skenario 2 Pesimis			Skenario 3 Moderat		
	Wisnus	Wisman	Jumlah	Wisnus	Wisman	Jumlah	Wisnus	Wisman	Jumlah
2016	312480	16446	328926	251053	13213	264266	273358	14387	287745
2017	400912	21101	422013	288711	15195	303906	328029	17265	345294
2018	514370	27072	541442	332017	17475	349492	393635	20718	414353
2019	659937	34734	694670	381820	20096	401915	472362	24861	497224
2020	812764	90307	903071	434069	48230	482299	559377	62153	621529
2021	1056594	117399	1173993	520882	57876	578758	699221	77691	776912
2022	1373572	152619	1526191	625059	69451	694510	874026	97114	971140
2023	1587238	396810	1984048	694510	173627	868137	971140	242785	1213925
2024	2063410	515852	2579262	868137	217034	1085172	1213925	303481	1517406
2025	2682433	670608	3353041	1085172	271293	1356465	1517406	379351	1896757

BUPATI BELITUNG,

Ttd.

SAHANI SALEH

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah
Kabupaten Belitung,

Ttd.

IMAM FADLLI, SH
PEMBINA
NIP. 197109152001121002

LAMPIRAN II
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG NOMOR
 12 TAHUN 2015
 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN
 KEPARIWISATAAN KABUPATEN BELITUNG
 TAHUN 2015-2025

1. KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA KABUPATEN : KAWASAN GEOWISATA BAWAH LAUT TANJUNG KELAYANG DAN SEKITARNYA

Kawasan Geowisata Bawah Laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya meliputi Desa Tanjung Kelayang, Desa Tanjung Binga, Desa Terong, Kecamatan Sijuk. Rencana pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten ini sebagai berikut :

KAWASAN GEOWISATA BAWAH LAUT TANJUNG KELAYANG DAN SEKITARNYA	
Sasaran : Pengembangan potensi geowisata bawah laut terpadu dengan pariwisata bahari khas Belitung.	
Tema primer	Geowisata Bawah Laut
Tema sekunder	Wisata Bahari
Daya tarik wisata utama	- Pantai Tanjung Kelayang - Pulau Lengkuas dan kawasan penyelaman disekitarnya - Mercusuar Pulau Lengkuas
Daya tarik wisata sekunder	- Pulau Pasir - Pulau Kepayang - Batu garuda - Batu Berlayar - Kawasan Tanjung Binga - Desa wisata Terong
Rencana:	a. pengembangan bentuk dan proses pembentukan geologi bawah laut Belitung sebagai daya tarik wisata utama kawasan; b. penguatan keragaman daya tarik wisata dengan memanfaatkan potensi alam, sejarah, dan budaya bahari pada pulau-pulau kecil dan desa-desa wisata dalam kawasan; c. penetapan perlindungan terhadap potensi geologis bawah laut; d. pembangunan fasilitas pariwisata khas lokal di Desa Tanjung Kelayang dan Tanjung Binga; e. pengembangan sistem transportasi darat dan laut terpadu yang melayani pergerakan wisatawan dalam kawasan; f. pengembangan sistem dan fasilitas keamanan dan keselamatan bagi wisatawan.



2. KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA KABUPATEN : KAWASAN PARIWISATA PERKOTAAN TANJUNG PANDAN DAN SEKITARNYA

2. Kawasan....

Kawasan Pariwisata Perkotaan Tanjung Pandan dan sekitarnya meliputi seluruh Kecamatan Tanjung Pandan, kawasan kota lama, dan kawasan dibagian Selatan sebagian Desa Sungai Samak dan sebagian Desa Cerucuk yang termasuk dalam Kecamatan Badau. Rencana pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten ini sebagai berikut :

KAWASAN PARIWISATA PERKOTAAN TANJUNG PANDAN DAN SEKITARNYA	
Sasaran : Pengembangan pariwisata perkotaan berbasis pertambangan dengan memanfaatkan daya tarik wisata sejarah pertambangan, bangunan warisan budaya, dan kawasan bekas penambangan.	
Tema primer	Pariwisata Perkotaan
Tema sekunder	Pariwisata sejarah Pertambangan
Daya tarik wisata primer	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Kota Lama (Jam Gede dan sekitarnya) - Museum Pemda Kab. Belitung - Rumah Adat Belitong - Kuliner - Galeri KUMKM
Daya wisata sekunder	<ul style="list-style-type: none"> - Rumah Kapiten - Rumah Tuan Kuase - Gedung Nasional - Taman Satwa - Kolong Keramik - Kolong Kaolin(Danau Biru)
Rencana:	<ol style="list-style-type: none"> a. pengembangan jalur wisata tematik sejarah pertambangan timah; b. penetapan perlindungan terhadap bangunan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah pertambangan timah dan yang terkait; c. pengembangan interpretasi bertema pariwisata bekas pertambangan di daya tarik wisata yang dikembangkan dari lahan bekas pertambangan; d. pengembangan pusat informasi dan pelayanan pariwisata berbasis teknologi informasi; e. pengembangan kolong bekas pertambangan sebagai daya tarik wisata tematik pertambangan sesuai dengan keunikan dan kekhasannya karakteristiknya; f. pengembangan fasilitas pariwisata berstandar internasional untuk mendukung fungsi Tanjung Pandan sebagai pusat pelayanan primer pariwisata Daerah; g. peningkatan kualitas pelayanan pintu masuk (bandar udara dan pelabuhan) sesuai dengan standar internasional.



3. Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Belitung : Kawasan Pariwisata Pulau-Pulau Kecil di kecamatan Selat Nasik dan sekitarnya

3. Kawasan....

Kawasan strategis pariwisata ini mencakup seluruh wilayah Kecamatan Selat Nasik yaitu Desa Suak Gual, Desa Petaling, Desa Selat Nasik dan Desa Pulau Gersik ditambah Desa Pegantungan di Kecamatan Badau.

Rencana pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten ini sebagai berikut :

KAWASAN PARIWISATA PULAU-PULAU KECIL SELAT NASIK DAN SEKITARNYA	
Sasaran : Pengembangan potensi pariwisata pulau-pulau kecil khas Belitung yang memperhatikan prinsip-prinsip konservasi.	
Tema primer	Pariwisata Pulau-pulau Kecil
Tema sekunder	Pariwisata Budaya Pesisir
Daya tarik wisata primer	- Kawasan Pulau Lima, - Kawasan Bakau Selat Nasik, - Pulau Kalangbau, - Situs kapal tenggelam dan pulau- pulau kecil di sekitarnya
Daya tarik wisata sekunder	- Mercusuar Tanjung Lancur, - Pantai Pasir Panjang, dan - Pantai Batu Dinding.
Rencana:	<ol style="list-style-type: none"> pengembangan kekhasan morfologi serta flora dan fauna khas pulau-pulau kecil sebagai daya tarik wisata utama kawasan; pengembangan adat dan budaya masyarakat pesisir; penetapan perlindungan terhadap kekayaan pulau-pulau kecil dan sumber daya bawah laut di kawasan; pengembangan fasilitas pariwisata dan pendukungnya yang khas lokal dan ramah lingkungan; pengembangan sistem transportasi laut dan darat terpadu dan ramah lingkungan bagi wisatawan dan; pengembangan sistem keamanan dan keselamatan bagi wisatawan dan masyarakat.



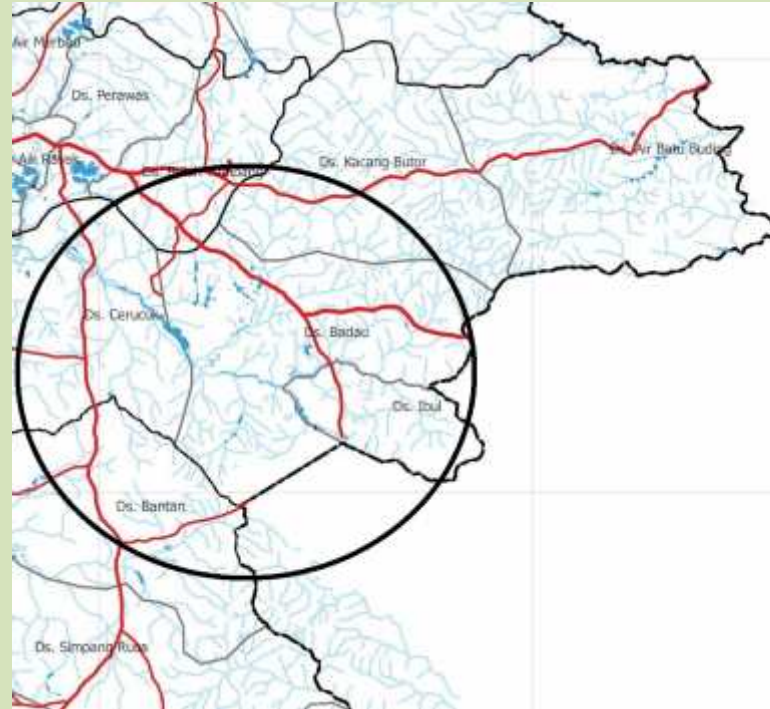
4. Kawasan....

4. KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA KABUPATEN : KAWASAN EKOWISATA DI KECAMATAN BADAU DAN SEKITARNYA

Kawasan Ekowisata di Kecamatan Badau dan sekitarnya meliputi Desa Badau, sebagian Desa Kacang Butor dan Desa Ibul.

Rencana pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten ini sebagai berikut :

KAWASAN EKOWISATA BADAU DAN SEKITARNYA	
Sasaran:	
perlindungan flora dan fauna khas Belitung melalui pengelolaan ekowisata dan agrowisata.	
Tema primer	Ekowisata
Tema sekunder	Agrowisata Buah dan sejarah
Daya tarik wisata primer	- Batu Mentas - Air Terjun Gurok Beraye - Keanekaragaman Hayati di Gunung Tajam
Daya tarik wisata sekunder	- Kebun Buah Balai Pengembangan Mata Tidur - Desa Wisata Badau - Kolong Badau - Museum Badau dan Makam Raja Badau
Rencana:	a. pengembangan informasi dan interpretasi mengenai keterkaitan ekosistem serta karakteristik perilaku flora dan fauna khas Belitung sebagai daya tarik wisata berbasis konservasi; b. pengembangan program wisata kreatif di daya tarik agrowisata perkebunan buah; c. pengembangan interpretasi terkait kekhasan kawasan pada daya tarik wisata lainnya di dalam kawasan; d. penetapan perlindungan terhadap flora dan fauna khas Belitung; e. penyediaan fasilitas pariwisata yang khas lokal, ramah lingkungan, dan mempertahankan lanskap kawasan f. peningkatan aksesibilitas ke daya tarik wisata di dalam kawasan.



5. Kawasan....

5. KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN : KAWASAN GEOWISATA BATUAN GRANIT TANJUNG TINGGI DAN SEKITARNYA

Kawasan Geowisata batuan granit Tanjung Tinggi dan sekitarnya meliputi Desa Tanjung Tinggi, Desa Sijuk, Desa Sungai Padang, sebagian Desa Air Selumar, dan sebagian Desa Pelepek Pute yang seluruhnya berada di Kecamatan Sijuk.

Rencana pembangunan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten ini sebagai berikut :

KAWASAN GEOWISATA BATUAN GRANIT TANJUNG TINGGI DAN SEKITARNYA	
<p>Sasaran : Peningkatan kualitas daya tarik wisata kawasan melalui penerapan konsep geowisata batuan granit dan pariwisata kreatif.</p>	
Tema primer	Geowisata Batuan Granit
Tema sekunder	Pariwisata Kreatif
Daya tarik wisata primer	<ul style="list-style-type: none"> - Museum Maritim, - Pantai Tanjong Tinggi - Lanskap Sungai Padang - Pantai Batu Bedil
Daya wisata sekunder	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Wisata Tanjong Tinggi - Desun Balitung di Desa Wisata Pelepek Pute - Kelenteng Sijuk - Masjid Tua Sijuk - Kawasan Bakau Sungai Padang - Kawasan Bukit Peramon
Rencana:	<ul style="list-style-type: none"> a. penataan ruang pariwisata yang memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip-prinsip konservasi lingkungan; b. pengembangan bentuk geologis, proses pembentukan, dan keunikan batuan granit sebagai daya tarik wisata utama kawasan melalui perencanaan interpretasi yang berkualitas; c. pengembangan kegiatan wisata kreatif untuk meningkatkan kualitas potensi ekonomi dan budaya khas sebagai daya tarik wisata; d. pengembangan jalur wisata terpadu antara Pantai Tanjong Tinggi dengan desa-desa wisata di sekitarnya; e. pengembangan fasilitas pariwisata berstandar internasional dengan tetap mempertahankan keindahan lanskap kawasan; f. pengembangan sistem transportasi terpadu dan ramah lingkungan yang diarahkan bagi pengelolaan pengunjung; g. pengembangan sistem keamanan dan keselamatan bagi wisatawan dan masyarakat.



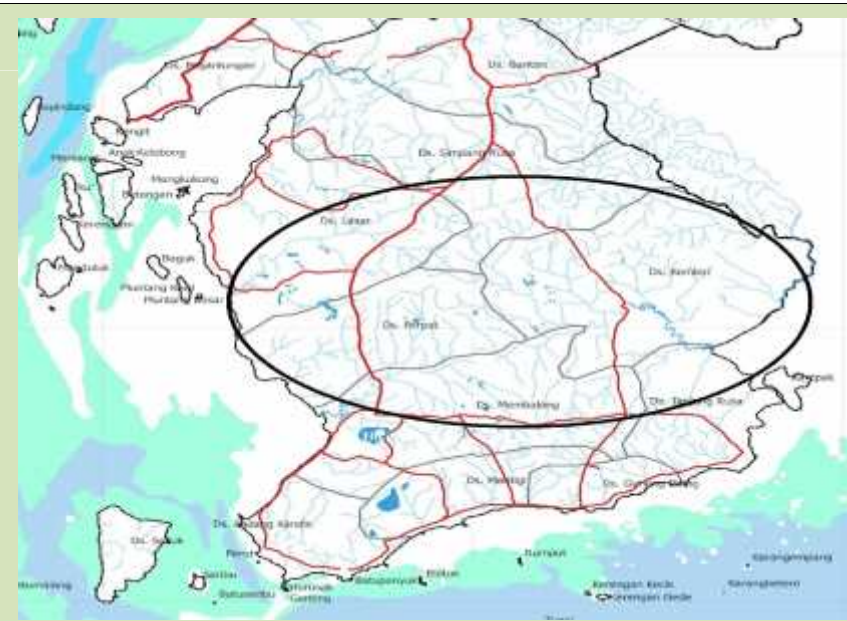
6. Kawasan....

6. KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN : KAWASAN PARIWISATA PETUALANGAN MEMBALONG DAN SEKITARNYA

Kawasan Pariwisata Petualangan Alam Membalong dan sekitarnya mencakup sebagian Desa Simpang Rusa, Desa Kembiri, sebagian Desa Lasar, Desa Perpat, Desa Gunung Riting, Desa Mentigi dan sebagian Desa Tanjung Rusa.

Rencana pembangunan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten ini adalah :

KAWASAN PARIWISATA PETUALANGAN MEMBALONG DAN SEKITARNYA	
Sasaran: Peningkatan keanekaragaman pariwisata khas daerah melalui pengembangan pariwisata petualangan alam dan agrowisata.	
Tema primer	Pariwisata Petualangan Alam
Tema sekunder	Agrowisata
Daya tarik wisata primer	- Desa Wisata Padang Kandis - Bukit Batu Telaga Bulan - Goa Nek Santen - Kawasan Hutan Aik Nangka - Situs Ludai
Daya tarik wisata sekunder	- Agrowisata perkebunan lada - Kolong di Kecamatan Membalong -
Rencana:	<ol style="list-style-type: none"> pengembangan potensi fisik kawasan hutan dan pegunungan khas Belitung sebagai daya tarik wisata petualangan; pengembangan program wisata edukatif dan kreatif untuk meningkatkan nilai tambah perkebunan lada khas Belitung; pengembangan interpretasi yang berkesinambungan antar daya tarik wisata petualangan alam dan antar daya tarik agrowisata; peningkatan aksesibilitas dalam kawasan yang sesuai dengan karakteristik fisik dan fungsi ruang kawasan; pengembangan <i>homestay</i> dan fasilitas pariwisata lainnya yang memperhatikan kearifan lokal dan; pengembangan sistem keamanan dan keselamatan bagi wisatawan dan masyarakat di dalam kawasan.



6. Kawasan....

7. KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN : KAWASAN PARIWISATA MINAWISATA PANTAI PENYABONG DAN SEKITARNYA

Kawasan Pariwisata Minawisata Pantai Penyabong dan sekitarnya mencakup daya tarik wisata yang berada di sepanjang pantai selatan Membalong dari Teluk Gembira sampai Tanjung Rusa, termasuk diantaranya Pulau Seliu.

Rencana pembangunan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten ini sebagai berikut :

KAWASAN PARIWISATA MINAWISATA PANTAI PENYABONG DAN SEKITARNYA	
Sasaran pengembangan: pengembangan pusat pertumbuhan pariwisata khas di bagian selatan Daerah melalui produk pariwisata berbasis perikanan dan pantai yang rekreatif dan edukatif.	
Tema primer	Minawisata
Tema sekunder	Rekreasi Pantai
Daya tarik wisata primer	- Pantai Penyabong dan - Pulau Seliu
Daya tarik wisata sekunder	- Pantai Teluk Gembira - Pantai Tanjung Rusa - Pantai Tanjung Kiras - Pantai Awan Mendung - Pantai Mentigi - Pantai Batu Lubang dan - Batu Baginde - Dan lainnya
Rencana:	<ol style="list-style-type: none"> pengembangan potensi perikanan dan proses budidayanya sebagai daya tarik wisata utama kawasan; pengembangan pantai dan kawasan sekitarnya sebagai daya tarik wisata rekreatif dan edukatif; pengembangan pusat informasi dan pelayanan pariwisata berbasis teknologi informasi; pembangunan fasilitas pariwisata berstandar pelayanan internasional yang mempertahankan lanskap khas kawasan dengan melibatkan masyarakat; pengembangan sistem transportasi darat dan laut terpadu yang mampu menyebarkan wisatawan ke seluruh daya tarik wisata yang ada di kawasan; pengembangan sistem keamanan dan keselamatan di darat dan laut.



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah
Kabupaten Belitung,

Ttd.

IMAM FADLLI, SH
PEMBINA
NIP. 197109152001121002

BUPATI BELITUNG,

Ttd.

SAHANI SALEH

LAMPIRAN III
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN BELITUNG
 NOMOR 12 TAHUN 2015 TENTANG RENCANA INDUK
 PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN
 BELITUNG TAHUN 2015-2025

TABEL PROGRAM PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
1.	Menetapkan Kota Tanjungpandan sebagai pusat pelayanan primer, Tanjungkelayang dan Pantai Penyabong sebagai pusat pelayanan sekunder bagi kepariwisataan Kabupaten Belitung.	Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Sosialisasi penetapan pusat pelayanan primer dan pusat pelayanan sekunder kepariwisataan Kabupaten Belitung kpd seluruh pemangku kepentingan													Bappeda Kab. Belitung	- Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kab. Belitung bidang Kepariwisata - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Sinkronisasi dan penyepakatan kolaborasi program pembangunan di Kawasan Tanjungpandan, Tanjungkelayang, dan Pantai Penyabong														Bappeda Kab. Belitung

Program....

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
		Program pemberdayaan masyarakat	Penyusunan profil dan rencana investasi berbasis masyarakat di Kota Tanjungpandan, Tanjungkelayang, dan Pantai Penyabong													SKPD Kab. Belitung bidang investasi	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
2.	Membangun kawasan strategis pariwisata Kabupaten Belitung untuk memperkuat potensi geologis darat dan laut sebagai daya tarik wisata berdaya saing, melindungi potensi alam dan budaya khas bernilai tinggi, serta memulihkan dan memberikan nilai tambah terhadap kawasan bekas pertambangan timah.	Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Sosialisasi Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Belitung kepada para pemangku kepentingan													Bappeda Kab. Belitung	- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang
Program peningkatan kualitas daya tarik wisata		Inventarisasi dan penilaian daya saing potensi geowisata darat dan laut Kabupaten Belitung														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang energi dan sumber daya mineral, serta kelautan
Program peningkatan kualitas daya tarik wisata		Pemutakhiran data dan penyusunan Perda cagar budaya Kabupaten Belitung														SKPD Kab. Belitung bidang kebudayaan	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
Program pengembangan perwilayahan pariwisata		Sinkronisasi pengembangan kawasan bekas pertambangan utk pariwisata dengan SKPD bidang pertambangan dan pengusaha pertambangan														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang pertambangan

3. membangun....

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA	
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG
3.	Membangun kawasan pengembangan pariwisata Kabupaten Belitung untuk mengembangkan potensi alam dan budaya khas dalam membangun Kabupaten Belitung sebagai destinasi geowisata dunia.	Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Sosialisasi kawasan pengembangan pariwisata Kabupaten Belitung kepada seluruh pemangku kepentingan												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang
		Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Sosialisasi pengembangan geowisata Kabupaten Belitung kepada masyarakat dan pelaku usaha pariwisata												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang energi dan sumber daya mineral
		Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Inventarisasi informasi dan pengetahuan potensi alam dan budaya yang terkait dengan geologis Kabupaten Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang energi dan sumber daya mineral	- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan dan sumber daya mineral - Perguruan tinggi bidang geologis dan pariwisata
4.	Mengembangkan Kawasan Geowisata Bawah Laut Tanjung Kelayang dan sekitarnya, Kawasan Pariwisata Perkotaan Tanjung Pandan dan sekitarnya, Kawasan Pariwisata Pulau-Pulau Kecil Selat	Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Penyusunan Rencana Detil KSP Kabupaten Kawasan Geowisata Bawah Laut Tanjung Kelayang dsk												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang - Perguruan tinggi bidang geologis dan pariwisata
		Program pengembangan perwilayahan	Penyusunan Rencana Detil KSP Kabupaten												SKPD Kab. Belitung bidang	- Bappeda Kab. Belitung - SPD Kab.

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA	
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG
	Nasik dan sekitarnya sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Belitung	pariwisata	Kawasan Pariwisata Perkotaan Tanjungpandan dsk												kepariwisataan	Belitung bidang tata ruang - Perguruan tinggi bidang perencanaan kota dan pariwisata
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Penyusunan Rencana Detil KSP Kabupaten Kawasan Pariwisata Pulau-Pulau Kecil Selat Nasik dsk												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang - Perguruan tinggi bidang kelautan dan pariwisata
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Sinkronisasi dan integrasi rencana pengembangan KSP kabupaten dengan rencana tata ruang wilayah dan rencana sektoral												Bappeda Kab. Belitung	- SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang, perhubungan, cipta karya, bina marga, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, perindustrian
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme pemantauan dan evaluasi												SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
			pelaksanaan rencana pengembangan KSP Kabupaten														bidang tata ruang, perhubungan, cipta karya, bina marga, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, perindustrian	
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme pengendalian pengembangan KSP Kabupaten														SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang, perhubungan, cipta karya, bina marga, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, perindustrian, ketertiban dan keamanan (polisi pamong praja)
		Program pemberdayaan masyarakat	Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan KSP Kabupaten														SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	SKPD Kab. Belitung bidang pemberdayaan masyarakat
5.	Mengembangkan Kawasan Geowisata Batuan	Program pengembangan perwilayahan	Penyusunan rencana detail Kawasan														SKPD Kab. Belitung bidang	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab.

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
	Granit Tanjung Tinggi dan sekitarnya, Kawasan Ekowisata Batu Mentas dan sekitarnya, Kawasan Petualangan Alam Membalong, dan Kawasan Minawisata Penyabong sebagai Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Belitung.	pariwisata	Pengembangan Pariwisata Kabupaten													kepariwisataan	Belitung bidang tata ruang - Perguruan tinggi bidang pariwisata dan terkait	
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Sinkronisasi dan integrasi rencana Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Belitung dg rencana tata ruang dan rencana sektoral														Bappeda Kab. Belitung	- SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang Mengembangkan... cipta karya, bina marga, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, perindustrian
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme pemantauan dan evaluasi rencana KPP Kabupaten														SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang, perhubungan, cipta karya, bina marga, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, perindustrian
		Program pengembangan perwilayahan pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme pengendalian pengembangan KPP Kabupaten														SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	- Bappeda Kab. Belitung - SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang,

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
																	perhubungan, cipta karya, bina marga, pertanian, kelautan dan perikanan, pertambangan, perindustrian, ketertiban dan keamanan (polisi pamong praja)
		Program pemberdayaan masyarakat	Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan KPP Kab.Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	SKPD Kab. Belitung bidang pemberdayaan masyarakat
6.	Mengembangkan jalur wisata tematik yang didukung infrastruktur berkualitas dan terpadu untuk meningkatkan keterkaitan antara kawasan strategis pariwisata dan kawasan pengembangan pariwisata Kabupaten Belitung;	Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Penyusunan rencana pengembangan jalur wisata tematik khas Kabupaten Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	- Perguruan tinggi bidang kepariwisataan - ASITA Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung
		Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Sosialisasi rencana pengembangan jalur wisata tematik Kab. Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang Kepariwisata	- Perguruan tinggi bidang kepariwisataan - ASITA Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung
		Program peningkatan prasarana umum pendukung pariwisata	Pembangunan infrastruktur pendukung jalur wisata tematik													SKPD Kab. Belitung bidang perhubungan	- SKPD bidang kepariwisataan - OPB bidang bina marga,

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
																	cipta karya - ASITA Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung
		Program peningkatan aksesibilitas	Penyediaan angkutan khusus wisata di jalur-jalur wisata tematik													SKPD Kab. Belitung bidang perhubungan	- SKPD bidang kepariwisataan - ASITA Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung
		Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Penyusunan dan penyelenggaraan paket-paket wisata di dalam jalur wisata tematik													ASITA Kab. Belitung	Program.... an - ASPPI Kab. Belitung
7.	Mengembangkan program wisata edukatif dan rekreatif bagi daya tarik wisata geologis dan bahari, program ekowisata edukatif bagi daya tarik wisata alam pegunungan dan hutan lindung, serta program wisata kreatif bagi daya tarik wisata budaya dan industri kreatif.	Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Penyusunan pedoman pengembangan program-program wisata edukatif rekreatif, ekowisata edukatif, dan kreatif.													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi bidang kepariwisataan
		Program peningkatan kualitas daya	Pembinaan dan pendampingan perencanaan dan													SKPD Kab. Belitung bidang	Perguruan tinggi bidang kepariwisataan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA	
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG
		tarik wisata	pengelolaan program wisata edukatif rekreatif, ekowisata edukatif, dan kreatif												kepariwisataan	
		Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penyediaan fasilitas dan material pendukung program-program wisata edukatif rekreatif, ekowisata edukatif, dan kreatif.												Pengelola daya tarik wisata	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
8.	Mengembangkan perencanaan interpretasi yang mendukung perwujudan tema destinasi geowisata sesuai dengan karakteristik setiap daya tarik wisata dan target pasar wisatawan.	Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Pelatihan perencanaan interpretasi kepada para pengelola daya tarik wisata												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Perguruan tinggi Mengembangkan.... - Pengelola daya tarik wisata - HPI Kab. Belitung
		Program peningkatan kualitas daya tarik wisata	Pembinaan dan pendampingan penyusunan rencana interpretasi daya tarik wisata												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Perguruan tinggi bidang kepariwisataan - Pengelola daya tarik wisata - HPI Kab. Belitung
		Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penyediaan fasilitas interpretasi dan infrastruktur pendukungnya												Pengelola daya tarik wisata	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA	
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG
9.	Membangun fasilitas akomodasi yang berkualitas dan ramah lingkungan di pusat pelayanan sekunder Pantai Penyabong.	Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penentuan quota jumlah kebutuhan kamar di pusat pelayanan sekunder Pantai Penyabong												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Perguruan tinggi bidang kepariwisataan - PHRI Kab. Belitung
		Program pengembangan perwilayahan	Penyusunan RTBL pusat pelayanan sekunder Pantai Penyabong												SKPD Kab. Belitung bidang tata ruang	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
		Program pengembangan investasi	Penyusunan profil investasi pariwisata di pusat pelayanan sekunder Pantai Penyabong.												SKPD Kab. Belitung bidang investasi	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
		Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme insentif bagi usaha penyediaan akomodasi yang ramah lingkungan												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- Perguruan tinggi bidang kepariwisataan Program.... - PHRI Kab. Belitung
10.	Mengembangkan fasilitas penyediaan makan dan minum khas Kabupaten Belitung yang berstandar higienis internasional.	Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Pembinaan standar higienitas usaha penyediaan makan dan minum khas Kab. Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kesehatan	- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - Perguruan tinggi bidang kepariwisataan - PHRI Kab. Belitung
		Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Fasilitasi sertifikasi usaha jasa makanan dan minuman Kab. Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	PHRI Kab. Belitung

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
		Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme insentif bagi usaha jasa makanan dan minuman khas berstandar higienis internasional													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> - SKPD Kab. Belitung bidang kesehatan - Perguruan tinggi bidang kepariwisataan - PHRI Kab. Belitung
11.	Membangun infrastruktur pendukung dan fasilitas pariwisata yang memperhatikan kebutuhan kelompok anak-anak, lanjut usia, wanita hamil, dan berkebutuhan khusus.	Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penyusunan dan sosialisasi pedoman pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pendukung dan fasilitas pariwisata bagi anak-anak, lanjut usia, wanita hamil, dan berkebutuhan khusus.													SKPD Kab. Belitung bidang cipta karya	<ul style="list-style-type: none"> - SKPD <p style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">Membangun....</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelola daya tarik wisata, fasilitas pariwisata
		Program peningkatan kualitas pelayanan	Pembangunan infrastruktur pendukung dan fasilitas pariwisata													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	SKPD Kab. Belitung bidang cipta karya

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
		fasilitas pariwisata	bagi anak-anak, lanjut usia, wanita hamil, dan berkebutuhan khusus di daya tarik wisata milik Pemerintah Kab.Belitung															
		Program peningkatan kualitas pelayanan fasilitas pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme insentif dan disinsentif pengelola yg memperhatikan kebutuhan anak-anak, wanita hamil, lanjut usia, dan berkebutuhan khusus.														SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan	SKPD Kab. Belitung bidang cipta karya
12.	Meningkatkan pelayanan di bandara, pelabuhan, dan terminal sebagai pintu gerbang pariwisata untuk mendukung perwujudan Kabupaten Belitung sebagai destinasi pariwisata dunia.	Program peningkatan fasilitas umum	Peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan di ruang tunggu, ruang kedatangan, dan ruang tiket bandara pelabuhan, dan terminal.														SKPD Kab.Belitung bidang perhubungan	SKPD Kab. Belitung bidang perhubungan
		Program peningkatan fasilitas umum	Peningkatan kualitas fisik dan pengelolaan toilet di bandara, pelabuhan, dan terminal														SKPD Kab.Belitung bidang perhubungan	SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
13.	Meningkatkan aksesibilitas darat dan laut menuju daya tarik wisata melalui peningkatan kualitas pelayanan jalan, penyediaan angkutan umum menuju daya tarik wisata yang berstandar pelayanan dan keamanan tinggi, serta penyediaan rambu-rambu keselamatan di darat dan laut.	Program peningkatan aksesibilitas	Perbaikan jalan-jalan menuju daya tarik wisata													- SKPD Kab. Belitung bidang bina marga - SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang bina marga	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	
		Program peningkatan aksesibilitas	Pengadaan jalur angkutan umum yang menghubungkan daya tarik wisata khususnya di kawasan strategis pariwisata dan kawasan pengembangan pariwisata													SKPD Kab. Belitung bidang perhubungan	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	
		Program peningkatan aksesibilitas	Pengadaan angkutan laut wisata yang berstandar keselamatan tinggi														SKPD Kab. Belitung bidang perhubungan	- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Kab. SKPD....
		Program peningkatan prasarana umum	Pengadaan rambu-rambu keselamatan di jalan dan jalur laut														SKPD Kab. Belitung bidang perhubungan	- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Kab. Belitung bidang kelautan
		Program	Pemberdayaan														SKPD Kab.	- SKPD

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA	
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG
		pemberdayaan masyarakat	masyarakat dalam pengadaan angkutan wisata di darat dan laut												Belitung bidang perhubungan	Kab.Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Kab. Belitung bidang kelautan - SKPD Kab. Belitung bidang pemberdayaan masyarakat
14.	Melibatkan masyarakat pada setiap tahap pembangunan destinasi pariwisata dengan memperhatikan potensi dan kapasitas yang dimiliki masyarakat Kabupaten Belitung.	Program pemberdayaan masyarakat	Pembinaan dan pendampingan pokdarwis sebagai pengelola desa-desa wisata Kabupaten Belitung												SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan	- SKPD Kab. Belitung bidang pemberdayaan masyarakat - Perguruan tinggi pariwisata
		Program pemberdayaan masyarakat	Pelatihan dan pembinaan pengrajin, petani, nelayan untuk mendukung pariwisata												SKPD Kab.Belitung bidang UKM/perindustrian	- SKPD Kab. Belitung Program.... - Perguruan tinggi pariwisata
		Program pemberdayaan masyarakat	Fasilitasi kerja sama masyarakat dengan pelaku usaha pariwisata												SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan	ASPPI Kab.Belitung
15.	Mengintegrasikan investasi pada	Program pengembangan	Penyusunan profil investasi terpadu												SKPD Kab.Belitung	- SKPD Kab. Belitung

NO.	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											INSTANSI PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
	sektor pariwisata dengan rencana penataan ruang wilayah Kabupaten Belitung, rencana pengembangan kawasan ekonomi khusus, dan arah pengembangan investasi Kabupaten Belitung.	investasi	antara pariwisata, KEK, industri, perdagangan, dan sektor terkait lainnya,													bidang investasi	bidang kepariwisataan - Perguruan tinggi pariwisata	
		Program pengembangan investasi	Sinkronisasi investasi pariwisata dengan KEK, industri, perdagangan, dan sektor terkait lainnya														SKPD Kab. Belitung bidang investasi	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
		Program pengembangan investasi	Pengembangan sistem perizinan terpadu untuk investasi di seluruh sektor ekonomi di Kab Belitung														SKPD Kab. Belitung bidang investasi	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan

Membangun....

TABEL PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
1	Membangun industri pariwisata berdaya saing melalui pengembangan produk dan	Program pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan	Pelatihan pengelolaan bisnis berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	SKPD Kab. Belitung bidang UKM, Perindustrian dan

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
	pengelolaan berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat, dan beretika.		beretika bagi SDM industry														Perdagangan	
		Program pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan	Sosialisasi tentang pengembangan produk dan pengelolaan berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat, dan beretika kepada industry pariwisata Belitung														SKPD Kab. Belitung bidangkepariwisataan	SKPD Kab. Belitung bidang UKM, Perindustrian dan Perdagangan
		Program pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan	Pemberian insentif/bantuan modal/KUKM bagi usaha industry yang berwawasan lingkungan, berbasis masyarakat, dan beretika														SKPD Kab. Belitung bidangkepariwisataan	SKPD Kab. Belitung bidang UKM, Perindustrian dan Perdagangan
2	Mengembangkan kemitraan usaha pariwisata dalam produksi dan distribusi antara usaha kecil dengan usaha menengah dan besar untuk memperkuat struktur industri pariwisata Kabupaten Belitung.	Program pengembangan kemitraan usaha pariwisata	Pertemuan rutin dan koordinasi antara usaha pariwisata Belitung														SKPD Kab. Belitung bidangkepariwisataan	Asosiasi usaha pariwisata
																		besar....
		Program pengembangan kemitraan usaha pariwisata	Pembentukan Forum/Lembaga kemitraan usaha pariwisata Belitung														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Asosiasi usaha pariwisata
		Program	Pameran bersama														SKPD Kab. Belitung	Asosiasi usaha

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
		pengembangan kemitraan usaha pariwisata	antar usaha pariwisata Belitung													bidang kepariwisataan	pariwisata
3	Mengembangkan industri kecil dan menengah pada sektor ekonomi kreatif sebagai daya tarik wisata kreatif dalam rangka memberikan nilai tambah pada produk industri dan meningkatkan apresiasi terhadap pelaku industri kreatif;	Program Penguatan struktur industri pariwisata	Studi identifikasi potensi sektor ekonomi kreatif Belitung													SKPD Bidang Perindustrian dan Perdagangan kab. Belitung	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
		Program Peningkatan daya saing produk pariwisata	Pelatihan ekonomi kreatif sebagai daya tarik wisata kreatif bagi industry kecil dan menengah Belitung.													SKPD Bidang Perindustrian dan Perdagangan kab. Belitung	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
4	Mengembangkan kemitraan yang berkinerja tinggi dengan usaha pariwisata skala nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan kredibilitas bisnis usaha pariwisata.	Program penciptaan kredibilitas bisnis	Sosialisasi untuk menggerakkan usaha pariwisata menjadi anggota asosiasi usaha pariwisata nasional/ Internasional													SKPD Bidang Perindustrian dan Perdagangan kab. Belitung	
		Program penciptaan kredibilitas bisnis	Mengikuti forum bisnis pariwisata nasional dan internasional													SKPD Bidang Perindustrian dan Perdagangan kab. Belitung	BAPPEDA Kab. Belitung Program... Daerah, Badan Penanaman Modal Daerah
5	Mengembangkan mekanisme insentif	Program peningkatan	Penyusunan kriteria mekanisme													SKPD Bidang Perindustrian dan	BAPPEDA Kab. Belitung;

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
.	dan disinsentif bagi usaha pariwisata yang menerapkan standar usaha pariwisata dan standar-standar operasional berwawasan lingkungan, beretika sosial dan budaya, serta berbasis masyarakat sebagai salah satu upaya pengendalian perkembangan usaha pariwisata.	daya saing produk pariwisata	insentif dan disinsentif bagi usaha pariwisata Belitung													Perdagangan kab. Belitung	Badan Promosi Daerah, Badan Penanaman Modal Daerah	
		Program peningkatan daya saing produk pariwisata	Sosialisasi mekanisme insentif-disinsentif ke seluruh usaha pariwisata Belitung														SKPD Bidang Perindustrian dan Perdagangan kab. Belitung	Badan Promosi Daerah, Badan Penanaman Modal Daerah
		Program peningkatan daya saing produk pariwisata	Pelatihan peningkatan standar operasional berwawasan lingkungan, beretika dan berbasis masyarakat bagi usaha pariwisata Belitung															SKPD Bidang Perindustrian dan Perdagangan kab. Belitung

TABEL....

TABEL PROGRAM PEMBANGUNAN PEMASARAN PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
1	Menetapkan pasar wisatawan nusantara dan	Program pengembangan pasar	Penelitian profil segmen pasar wisatawan utama Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi/ akademisi

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
	mancanegara berpendidikan tinggi, keluarga, dan segmen pasar wisatawan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap alam dan budaya sebagai pasar utama.	wisatawan															Asosiasi	
		Program pengembangan pasar wisatawan	Sosialisasi hasil penelitian di butir 1															SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan Perguruan tinggi/akademisi Asosiasi
2	Mengembangkan segmen pasar wisatawan pelajar/mahasiswa dan minat khusus alam, baik penduduk maupun wisatawan yang berkunjung ke DKI Jakarta, Jawa Barat, Pulau Bangka, Kabupaten Belitung Timur, dan Kepulauan Riau sebagai pasar potensial pariwisata Daerah.	Program pengembangan pasar wisatawan	Studi pasar wisatawan minat khusus Belitung di sumber2 pasar utama Jakarta, Jawa Barat, Bangka, Kepri														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan Perguruan tinggi/akademisi Asosiasi Komunitas wisata minat khusus	
		Program pengembangan promosi pariwisata	Mengikuti event promosi pariwisata minat khusus di sumber-sumber pasar wisatawan utama (Jakarta, Jabar, Bangka/Sumsel, Riau) → kalo bias cari nama eventnya															SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan Perguruan tinggi/akademisi Asosiasi Komunitas wisata minat khusus
		Program pengembangan promosi pariwisata	Penyelenggaraan lomba bekerjasama dengan media/komunitas wisata minat khusus alam, remaja/mahasiswa (fotografi, menyelam, hiking)															SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan Perguruan tinggi/akademisi Asosiasi Komunitas wisata minat khusus
3	Menetapkan target jumlah wisatawan berdasarkan pertimbangan rata-rata jumlah	Program pengembangan pasar wisatawan	Studi potensi pasar wisatawan Belitung (bisa sama dgn keg di strategi 1)														SKPD Kab. Belitung kepariwis: Menetapkan....	

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA	
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG
	kunjungan wisatawan Kabupaten Belitung selama 10 (sepuluh) tahun, target kunjungan wisatawan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta target pertumbuhan kunjungan wisatawan nasional.	Program pengembangan pasar wisatawan	FGD penyepakatan target jumlah dan sasaran pasar wisatawan Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi/akademisi Asosiasi
		Program pengembangan pasar wisatawan	Sosialisasi hasil FGD di butir 2													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
4	Mengembangkan sistem pemasaran terpadu yang efektif antara usaha pariwisata dengan program pemasaran Pemerintah Kabupaten Belitung dalam membangun citra Kabupaten Belitung sebagai Destinasi Geowisata Dunia.	Program pengembangan promosi pariwisata	Promosi bersama antara pemerintah dengan dunia usaha pariwisata Belitung di event pariwisata minat khusus, alam, geowisata												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Asosiasi wisata minat khusus alam Belitung
		Program pengembangan citra pariwisata	Melakukan kegiatan wisata perjalanan dengan mengundang media dan komunitas untuk melihat atraksi geowisata Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Persatuan Wartawan Indonesia Kab. Belitung, komunitas sosial dan hobi Kab. Belitung
		Program pengembangan citra pariwisata	Studi penetapan citra Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi/akademisi Asosiasi
		Program pengembangan promosi pariwisata	Penyelenggaraan event promosi produk geowisata Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan Program.... Asosiasi

NO	STRATEGI	PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
5	Mengembangkan kemitraan dan pemasaran terpadu dengan Kabupaten Belitung Timur dalam bentuk Badan Promosi Pariwisata Belitung.	Program pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata	Identifikasi peran pemangku kepentingan pemasaran pariwisata Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan		
		Program pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata	Pembentukan Badan Promosi Pariwisata Belitung														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	
6	Mengembangkan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi program pemasaran pariwisata Kabupaten Belitung	Program pengembangan promosi pariwisata	Studi penentuan kriteria dan indikator monev program pemasaran pariwisata Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi/ akademisi Asosiasi	
		Program pengembangan promosi pariwisata	FGD penyepakatan mekanisme perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi pemasaran pariwisata Belitung														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi/ akademisi Asosiasi
		Program pengembangan promosi pariwisata	Sosialisasi hasil FGD di butir 2														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi/ akademisi Asosiasi

TABEL....

TABEL PROGRAM PEMBANGUNAN KELEMBAGAAAN PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG

NO	STRATEGI	INDIKASI	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN	PELAKSANA
----	----------	----------	----------	-------------------	-----------

		PROGRAM		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
1.	Meningkatkan fungsi dan peran lembaga masyarakat di bidang pariwisata dalam pengelolaan pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) dan Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) Kabupaten Belitung.	Program pengembangan organisasi kepariwisataan	Pelatihan dan pembinaan bidang manajemen kepada pokdarwis												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi	
		Program pengembangan organisasi kepariwisataan	Pelatihan dan pembinaan kepariwisataan kepada lembaga masyarakat nonpariwisata													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- SKPD Kab. Belitung bidang pemberdayaan masyarakat - Perguruan tinggi
		Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Penyusunan mekanisme operasional pengelolaan pariwisata di KSP dan KPP Kab. Belitung													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi
2.	Meningkatkan fungsi dan peran asosiasi industri pariwisata maupun asosiasi profesi pariwisata dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Belitung.	Program pengembangan kemitraan	Pertemuan para pihak dalam rangka pembagian peran dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Belitung												SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	- SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang kepariwisataan - Bappeda Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung	
		Program pengembangan kemitraan	Penandatanganan kesepakatan bersama dalam													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	SKPD Prov. Bangka Belitung Program....

NO	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
			pengelolaan dan pengembangan pariwisata Kab. Belitung															bidang kepariwisataan - Bappeda Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung
		Program pengembangan organisasi	Penyusunan dan penerapan mekanisme insentif dan disinsentif terkait kesepakatan bersama dalam pembagian peran															SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang kepariwisataan - Bappeda Kab. Belitung - ASPPI Kab. Belitung - Perguruan Tinggi
3.	Membentuk dan mengembangkan tata kelola pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Tanjung Kelayang dan sekitarnya, Kawasan Pariwisata Pulau Belitung dan sekitarnya sebagai destinasi pariwisata unggulan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Belitung.	Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Sosialisasi tata kelola pariwisata kepada masyarakat, usaha pariwisata, organisasi perangkat daerah yang terkait pariwisata, dan akademisi															SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - Kementerian yang mengurus bidang kepariwisataan - SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang kepariwisataan
		Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Penyusunan dan penerapan sistem tata kelola pariwisata di KSPN Tanjung Kelayang dan Kawasan Pariwisata Pulau Belitung															- Kementerian yang mengurus bidang kepariwisataan - SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang kepariwisataan

program....

NO	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
																an		
		Program pengembangan organisasi kepariwisataan	Pembentukan dan pengembangan forum tata kelola pariwisata di KSPN Tanjung Kelayang dan Kawasan Pariwisata Pulau Belitung														<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian yang mengurus bidang kepariwisataan - SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang kepariwisataan 	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
		Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Pemantauan dan evaluasi pengembangan tata kelola pariwisata														<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian yang mengurus bidang kepariwisataan - SKPD Prov. Kep. Bangka Belitung bidang kepariwisataan 	SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
4.	Mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi di bidang perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pariwisata Kabupaten Belitung.	Program pengembangan SDM	Pelatihan perencanaan kepariwisataan bagi aparat pemerintah daerah														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda Kab. Belitung - Perguruan tinggi bidang kepariwisataan -
		Program pengembangan SDM	Pelatihan dan sertifikasi rutin tahunan bagi perencana destinasi pariwisata dan pemasaran														<ul style="list-style-type: none"> - SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Prov. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian bidang kepariwisataan - Lembaga Sertifikasi

Belitung....

NO	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG		
			pariwisata														Kep.Bangka Belitung bidang kepariwisata-an	Profesi
		Program pengembangan SDM	Pelatihan dan sertifikasi rutin tahunan bagi SDM usaha pariwisata														- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisata-an - SKPD Prov. Kep.Bangka Belitung bidang kepariwisata-an	- Kementerian bidang kepariwisata-an - Lembaga Sertifikasi Profesi - ASPPI
		Program pengembangan SDM	Pelatihan dan sertifikasi rutin tahunan bagi pramuwisata														- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisata-an - SKPD Prov. Kep.Bangka Belitung bidang kepariwisata-an	- Kementerian bidang kepariwisata-an - HPI Kab. Belitung
		Program pengembangan SDM	Pelatihan dan sertifikasi rutin bagi tenaga penjaga keselamatan dan keamanan wisatawan														- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisata-an - SKPD Prov. Kep.Bangka Belitung bidang kepariwisata-an	- Kepolisian - Badan SAR
		Program pengembangan SDM	Pelatihan dan pembinaan pengendalian pariwisata bagi masyarakat														- SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisata-an - SKPD Prov.	- Bappeda Kab. Belitung - Bappeda Prov. Bangka

bidang....

NO	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
																Kep.Bangka Belitung bidang kepariwisataan	Belitung – Lembaga Sertifikasi Profesi
5.	Membangun mekanisme insentif dan disinsentif bagi sumber daya manusia pariwisata yang bersertifikat dan usaha pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata bertanggung jawab dan beretika.	Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme insentif dan disinsentif bagi SDM pariwisata yang bersertifikat													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	– SKPD Kab.Belitung bidang ketenagakerjaan – Perguruan tinggi bidang pariwisata
		Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Penyusunan dan penerapan mekanisme insentif dan disinsentif bagi usaha pariwisata yang menerapkan prinsip pariwisata bertanggung jawab dan beretika													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	– ASPPI Kab.Belitung – Perguruan tinggi bidang pariwisata
		Program pengembangan mekanisme operasional pariwisata	Pembentukan lembaga untuk mengembangkan dan menjalankan mekanisme insentif dan disinsentif														SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan
6.	Memperkuat kemitraan berkinerja tinggi antara pemerintah daerah dengan pelaku usaha pariwisata, kelompok masyarakat, dan institusi lainnya dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Belitung.	Program pengembangan kemitraan	Penyusunan dan sosialisasi model-model kerja sama yang dikembangkan antara Pemda dengan pelaku usaha, masyarakat, dan institusi lainnya													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	– Bagian hukum pemerintah Kab.Belitung – Perguruan tinggi bidang pariwisata
		Program pengembangan	Penyusunan dan penetapan														SKPD Kab. Belitung bidang

NO	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN										PELAKSANA			
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
		kemitraan	pedoman/ regulasi penyelenggaraan kemitraan berkinerja tinggi, termasuk penyelesaian konflik yg terjadi													kepariwisataan	pemerintah Kab.Belitung - Perguruan tinggi bidang pariwisata
		Program pengembangan kemitraan	Penyelenggaraan forum koordinasi rutin bagi pengembangan kemitraan berkinerja tinggi													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Perguruan tinggi bidang pariwisata
		Program pengembangan kemitraan	Pemberian penghargaan kepada kemitraan berkinerja tinggi yang berhasil dijalankan dalam jangka panjang													SKPD Kab. Belitung bidang kepariwisataan	Bupati Belitung
7.	Mengembangkan kelembagaan investasi yang efektif dan berkinerja tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas prosedur dan pelayanan dalam investasi pariwisata Kabupaten Belitung.	Program pengembangan regulasi kepariwisataan	Penyusunan dan penetapan regulasi bagi investasi pariwisata berbasis masyarakat yang jelas, pasti, transparan, dan mudah.													SKPD Kab.Belitung bidang investasi	SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan
		Program pengembangan regulasi kepariwisataan	Pengembangan sistem perizinan investasi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi													SKPD Kab.Belitung bidang komunikasi dan informasi	- SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Kab.Belitung bidang investasi
		Program pengembangan mekanisme operasional	Penyediaan sistem layanan pengaduan yang cepat tanggap bagi permasalahan investasi pariwisata di Kab. Belitung utk semua pihak													SKPD Kab.Belitung bidang komunikasi dan informasi	- SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan - SKPD Kab.Belitung

NO	STRATEGI	INDIKASI PROGRAM	KEGIATAN	TAHAP PELAKSANAAN											PELAKSANA		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	PENANGGUNG JAWAB	PENDUKUNG	
8.	Mengembangkan mekanisme pemantauan dan pengendalian perkembangan pariwisata yang berkekuatan hukum pada setiap upaya implementasi perencanaan dan pengelolaan pariwisata.	Program pengembangan regulasi kepariwisataan	Penyusunan dan penetapan mekanisme pemantauan dan pengendalian perkembangan pariwisata, termasuk penghargaan dan sanksi yang diberikan													SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan	bidang investasi - Bappeda Kab.Belitung - Bagian hukum Kab. Belitung - Perguruan tinggi pariwisata
Program pengembangan regulasi kepariwisataan		Sosialisasi mekanisme pemantauan dan pengendalian perkembangan pariwisata kepada Pemkab Belitung, masyarakat, dan usah apariwisata													SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab.Belitung - Bagian hukum Kab. Belitung - Perguruan tinggi pariwisata	
Program pengembangan organisasi kepariwisataan		Pembentukan tim pemantauan dan pengendalian perkembangan pariwisata													SKPD Kab.Belitung bidang kepariwisataan	- Bappeda Kab.Belitung - Perguruan tinggi pariwisata	

BUPATI BELITUNG,

Ttd.

SAHANI SALEH

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah
Kabupaten Belitung,

Ttd.

IMAM FADLLI, SH
PEMBINA
NIP. 197109152001121002